

**EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN  
MELALUI PERANCANGAN APLIKASI  
BERBASIS ANDROID**  
(Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

**SKRIPSI**



Oleh:

**ANNISA NURULISAH**  
**NIM. 18001002**

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2022**

**EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN  
MELALUI PERANCANGAN APLIKASI  
BERBASIS ANDROID**

(Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

**Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kesehatan**



Oleh:

**ANNISA NURULISAH**  
**NIM. 18001002**




**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS AWAL BROS  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa, disetujui dan siap untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

JUDUL : EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)  
PENYUSUN : ANNISA NURULISAH  
NIM : 18001002

Pekanbaru, 14 Oktober 2022

1. Penguji I : Anastasya Shinta Yuliana, SKM., MKM (  )  
NIDN. 1007059401
2. Penguji II : Abdul Zaky M.Si (  )  
NIDN. 1012129001
3. Penguji III : Devi Purnamasari, S.Psi., MKM (  )  
NIDN. 1003098301

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros



(Marian Tonis, SKM., MKM)  
NIDN. 1002119401




## LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi** :

Telah disidangkan dan disahkan oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi S1  
Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros

JUDUL : EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN  
MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS  
ANDROID (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)  
PENYUSUN : ANNISA NURULISAH  
NIM : 18001002

Pekanbaru, 14 Oktober 2022

1. Penguji I : Anastasya Shinta Yuliana, SKM., MKM (  )  
NIDN. 1007059401
2. Penguji II : Abdul Zaky M.Si (  )  
NIDN. 1012129001
3. Penguji III : Devi Purnamasari, S.Psi., MKM (  )  
NIDN. 1003098301

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Awal Bros



(Marian Tonis, SKM., MKM)  
NIDN. 1002119401

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Annisa Nurulisah  
Nim : 18001002  
Judul : Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui  
Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota  
Pekanbaru, Riau)

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pekanbaru, 14 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



(Annisa Nurulisah)

**PROGRAM STUDI S1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS AWAL BROS**

**Skripsi, Oktober 2022  
ANNISA NURULISAH**

**Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)**

**xv + 56 halaman, 6 tabel, 12 gambar, 18 lampiran**

**ABSTRAK**

Kota Pekanbaru merupakan kota terpadat penduduk di provinsi Riau yang memiliki 31 rumah sakit yang menyediakan berbagai pelayanan. Persebaran rumah sakit mempengaruhi persebaran pelayanan terutama poliklinik. Hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang *prototype* berbentuk aplikasi berbasis android yang membantu masyarakat dalam menemukan rumah sakit di kota Pekanbaru yang menyediakan pelayanan yang dibutuhkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan eksperimen. Desain penelitian menggunakan metode *development research* atau penelitian pengembangan. Objek dari penelitian ini adalah pelayanan rawat jalan (poliklinik), dengan mengumpulkan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dibuat menjadi suatu database yang disimpan di suatu drive yang akan dihubungkan ke sebuah *prototype* yang akan dibuat. Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Juni 2022 hingga 30 Agustus 2022 di kota Pekanbaru.

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah *prototype* berbentuk aplikasi berbasis android yaitu “Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru”. Aplikasi ini dirancang menggunakan software android studio. Aplikasi ini dapat digunakan di smartphone berbasis android versi 4.0 seterusnya. Hasil dari uji fungsi dan uji kelayakan dilakukan pada aplikasi adalah aplikasi berjalan dengan baik dan layak untuk digunakan oleh masyarakat.

Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru ini mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam menemukan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan. Hal ini secara tidak langsung, dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

**Kata Kunci : Poliklinik, Perancangan Aplikasi, Rumah Sakit  
Kepustakaan : 34 (2015-2022)**



**ADMINISTRATION HOSPITAL MANAGEMENT STUDY  
FACULTY OF HEALTH SCIENCE AWAL BROS UNIVERSITY**

**SKRIPSI**

**ANNISA NURULISAH  
NIM: 18001002**

***Efficiency of Searching for Health Services through The Design of Android-Based Applications (Case Study of Pekanbaru City, Riau)***

***xv + 56 pages, 6 tabels, 12 pictures, 18 appendix***

**ABSTRACT**

*Pekanbaru City is the most populous city in Riau province which has 31 hospitals that provide various services. The distribution of hospitals affects the distribution of services, especially polyclinics. This can indirectly affect the degree of public health. This study aims to design a prototype in the form of an android-based application that helps the community in finding hospitals in the city of Pekanbaru that provide the services needed.*

*This research uses a quantitative type of research with an experimental approach method. Research design using the development research method. The object of this study is outpatient services (polyclinics), by collecting data using observation and documentation methods. The data that has been collected is made into a database stored on a drive that will be connected to a prototype that will be created. This research was conducted from June 27, 2022 to August 30, 2022 in pekanbaru city.*

*The result of this study is a prototype in the form of an android-based application, namely the " Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru ". This app is designed using android studio software. This app can be used on android-based smartphones veri 4.0 onwards. The result of the function test and feasibility test carried out on the application is that the application runs well and is suitable for use by the public.*

*The Hospital Service Search application in Pekanbaru City makes it easier and faster for people to find the health services they need. This, indirectly, can improve the degree of public health.*

**Keywords : Polyclinic, Application Desaign, Hospital  
Literature : 34 (2015-2022)**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### **Data Pribadi**

:  
Nama : Annisa Nurulisah  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekanbaru, 3 Mei 2000  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2  
Status : Belum Menikah  
Nama Orang Tua  
Ayah : Sarjono  
Ibu : Harta Ulina Br. Tarigan  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Km. 9 Komp. Dinsos, Kel. Umban  
Sari, Kec. Rumbai, Kota Pekanbaru 28265

### **Latar Belakang Pendidikan**

Tahun 2005 s/d 2006 : TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
Tahun 2006 s/d 2012 : SD Negeri 150 Pekanbaru  
Tahun 2012 s/d 2015 : SMP Negeri 6 Pekanbaru  
Tahun 2015 s/d 2018 : SMA Negeri 3 Pekanbaru  
Tahun 2018 s/d 2022 : S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros

Pekanbaru, 14 Oktober 2022

Yang menyatakan

(ANNISA NURULISAH)



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang dengan segala anugerah-NYA penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul **“EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)”**.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros. Meskipun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar Skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis, penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan Skripsi ini banyak kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan saran serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Sarjono dan Ibu Harta Ulina Br. Tarigan selaku kedua orang tua serta Annisa Nurhadirat selaku kakak saya atas doa, nasihat, motivasi, bimbingan, dukungan yang diberikan kepada penulis demi kesuksesan dan kebahagiaan penulis.
2. Ibu Dr. Dra. Wiwik Suryandartiwi, MM selaku Rektor Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.

3. Ibu Ns. Utari Christya Wardhani, M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
4. Bapak Marian Tonis, SKM., MKM selaku Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana.
5. Bapak Abdul Zaky, M.Si selaku Dosen Pembimbing I Tugas akhir yang telah meluangkan waktu dan dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Tugas Akhir dan memberikan arahan dalam proses belajar di Prodi Administrasi Rumah Sakit.
6. Ibu Devi Purnamasari, S.Psi., MKM selaku Dosen Pembimbing II Tugas akhir yang telah meluangkan waktu dan dengan sangat sabar memberikan bimbingan, saran, dukungan dan motivasi selama menyusun Tugas Akhir dan memberikan arahan dalam proses belajar di Prodi Administrasi Rumah Sakit.
7. Ibu Anastasya Shinta Yuliana, SKM., MKM selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberi banyak saran dan masukan kepada penulis.
8. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru serta Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Seluruh Rumah Sakit yang ada di Kota Pekanbaru yang telah menjadi lahan penelitian.
10. Segenap Dosen dan Staff Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros, yang telah memberikan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

11. Seluruh rekan dan teman seperjuangan khususnya Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Awal Bros.
12. Serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama penulisan Skripsi ini yang tidak dapat peneliti sampaikan satu persatu, terima kasih banyak atas semuanya.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dan penulis berharap kiranya Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 14 Oktober 2022



Annisa Nurulisah

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.3.3 Tempat Penelitian .....	5
1.3.4 Institusi Penelitian .....	5
1.3.5 Peneliti .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.6 Penelitian Terkait .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Telaah Pustaka .....	7
2.1.1 Pelayanan Kesehatan .....	7
2.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan .....	11
2.1.3 Rumah Sakit .....	12
2.1.4 Rawat Jalan (Poliklinik) .....	20
2.1.5 Teknologi Informasi .....	24
2.1.6 Sistem Informasi Kesehatan .....	25
2.2 Kerangka Teori .....	30
2.3 Kerangka Konsep .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
3.1 Jenis dan Desain Penelitian .....	31
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Objek Penelitian .....	32
3.4 Alat Pengumpulan Data .....	32
3.5 Definisi Operasional .....	32

3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	33
3.7 Pengolahan dan Analisa Data .....	35
3.8 Etika Penelitian .....	36
3.9 Jadwal Penelitian .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil .....	39
4.1.1 Persebaran Poliklinik (Rawat Jalan) .....	39
4.1.2 Penggunaan Aplikasi .....	40
4.1.3 Uji Fungsi .....	45
4.1.4 Uji Kelayakan .....	48
4.2 Pembahasan .....	49
4.2.1 Persebaran Poliklinik (Rawat Jalan) .....	49
4.2.2 Penggunaan Aplikasi .....	50
4.2.3 Uji Fungsi .....	52
4.2.4 Uji Kelayakan .....	53
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terkait .....	6
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 4.1 Jumlah Rumah Sakit per Kecamatan di Kota Pekanbaru .....	39
Tabel 4.2 Jumlah Poliklinik terbanyak di Kota Pekanbaru .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Kelayakan .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep .....	30
Gambar 3.1 Peta Kota Pekanbaru .....	31
Gambar 3.2 Flowchart Rancangan Aplikasi .....	36
Gambar 4.1 Halaman Pembuka .....	41
Gambar 4.2 Halaman Menu <i>Input User</i> .....	42
Gambar 4.3 Halaman Menu Pencarian .....	43
Gambar 4.4 Halaman Hasil Pencarian .....	44
Gambar 4.5 Halaman Riwayat Penggunaan Aplikasi .....	45
Gambar 4.6 Input Identitas <i>User</i> .....	46
Gambar 4.7 Pencarian Poli/Klinik/RS .....	46
Gambar 4.8 <i>Error Handling</i> .....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Studi Pendahuluan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Lampiran 2	Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
Lampiran 3	Surat Permohonan Studi Pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
Lampiran 4	Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru
Lampiran 5	Surat Izin Riset/Prariset dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru
Lampiran 6	Surat Permohonan Persetujuan Etik
Lampiran 7	Rekomendasi Persetujuan Etik
Lampiran 8	Lembar Observasi Rumah Sakit
Lampiran 9	Lokasi Rumah Sakit
Lampiran 10	Data Dasar RS Se Kota Pekanbaru
Lampiran 11	Peta Persebaran Rumah Sakit
Lampiran 12	Lembar Observasi Jumlah Poliklinik
Lampiran 13	Tampilan Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Indonesia
Lampiran 14	Format Kuesioner Uji Kelayakan
Lampiran 15	Perhitungan Hasil Uji Kelayakan
Lampiran 16	Lembar Konsultasi Pembimbing I
Lampiran 17	Lembar Konsultasi Pembimbing II
Lampiran 18	Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

<b>DRM</b>	:	Dokumen Rekam Medis
<b>IPP</b>	:	Instalasi Pemeriksaan Penunjang
<b>SHRJ</b>	:	Surat Harian Rawat Jalan
<b>SIK</b>	:	Sistem Informasi Kesehatan
<b>TPPRJ</b>	:	Tempat Penerimaan Pasien Rawat Jalan
<b>URJ</b>	:	Unit Rawat Jalan
<b>WHO</b>	:	<i>World Health Organization</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Pekanbaru merupakan kota yang terpadat di Provinsi Riau, dengan jumlah penduduk mencapai 938 ribu jiwa pada September 2020. Kepadatan penduduk merupakan salah satu faktor yang berdampak secara tidak langsung bagi kesehatan masyarakat. Kepadatan penduduk yang tidak diiringi dengan perkembangan pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Upaya kota Pekanbaru dalam meningkatkan derajat kesehatan salah satunya yaitu pembangunan dan pengembangan pelayanan kesehatan (Dhewi, 2019).

Pelayanan kesehatan itu sendiri merupakan suatu upaya memelihara, memajukan, mencegah, menyembuhkan, dan memulihkan kesehatan kepada individu, keluarga, dan masyarakat, baik secara individu maupun kolektif dalam suatu organisasi. Pelayanan kesehatan dengan tujuan utamanya yaitu pelayanan pencegahan dan pengobatan yang ditujukan kepada kelompok masyarakat. Fasilitas kesehatan didirikan dengan tujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan. Salah satu jenis fasilitas kesehatan adalah rumah sakit (Notoatmodjo, 2018).

Rumah sakit merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat. Menurut PP RI Nomor 47 tahun 2021, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan

pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Jumlah rumah sakit di kota Pekanbaru saat ini adalah 31 rumah sakit, merupakan kota dengan rumah sakit terbanyak di provinsi Riau. Pada umumnya rumah sakit menyediakan unit gawat darurat, pelayanan rawat jalan (poliklinik) dan rawat inap.

Salah satu pelayanan yang terdapat di rumah sakit adalah rawat jalan atau poliklinik. Poliklinik merupakan salah satu bagian dari pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan medis perorangan. Banyak argumentasi yang menimbulkan pertanyaan tentang ketimpangan fasilitas kesehatan dan kondisi geografis lokasi pelayanan kesehatan. Salah satunya adalah sebaran poliklinik di dalam rumah sakit dan lokasi rumah sakit (Kartikasari, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aldila Anisa Anexa pada tahun 2020 meneliti mengenai persebaran rumah sakit di Kabupaten Kendal, didapatkan hasil bahwa di Kabupaten Kendal yang terdiri dari 20 kecamatan hanya memiliki 4 rumah sakit. Berdasarkan penelitian tersebut, Kabupaten Kendal memiliki persebaran rumah sakit yang kurang baik karena terlalu menyebar di daerah yang berdekatan. Hal ini dapat menyebabkan ketidakadilan kesehatan antara kelompok masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Arlyn pada tahun 2017-2018 tentang analisis pola spasial persebaran dan aksesibilitas area pelayanan prasarana kesehatan di kota Makassar, memperoleh hasil pola persebaran spasial prasarana kesehatan di kota Makassar adalah mengelompok. Prasarana kesehatan cenderung mengelompok di dekat

daerah padat penduduk, sehingga daerah yang sedikit jauh dari daerah padat penduduk cenderung lebih susah dalam mengakses prasarana yang ada di kota Makassar.

Berdasarkan survei di kota Pekanbaru kepada beberapa pasien bahwa mereka mendatangi rumah sakit yang jauh untuk suatu pelayanan, namun ternyata pelayanan tersebut ada di rumah sakit di dekat tempat tinggal mereka. Selain masyarakat setempat, masyarakat pendatang juga memerlukan rumah sakit pada saat tertentu, sehingga perlunya informasi mengenai letak dan pelayanan rumah sakit. Khususnya dalam keadaan darurat, sementara mereka baru beberapa waktu di kota Pekanbaru, maka akan mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan rumah sakit, padahal mereka memerlukan penanganan medis secepatnya. Untuk itu, masyarakat diharapkan menyadari pentingnya rumah sakit dan perlu mengetahui letak rumah sakit di wilayah tempat tinggalnya serta poliklinik yang ada di rumah sakit tersebut (Saputra & Marlinda, 2016).

Pada era modernisasi ini, teknologi memiliki peran penting dikarenakan teknologi telah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini diteliti oleh Kidi pada tahun 2018. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kemajuan teknologi membawa pengaruh yang besar pada kehidupan manusia. Salah satunya yaitu kecepatan dalam mengakses berbagai informasi menjadi lebih cepat. Masyarakat dituntut agar tidak gagap dalam teknologi sehingga dapat memanfaatkan teknologi yang ada. Perkembangan teknologi telah memasuki segala aspek kehidupan sehingga mempermudah segala hal.

Salah satunya yaitu *handphone*, dengan adanya *smartphone* atau android. Pada android terdapat berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk mengakses informasi (Kidi, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dapat dirumuskan pada penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Bagaimana analisis persebaran poliklinik di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru?
- 1.2.2 Bagaimana rancangan aplikasi pencarian poliklinik di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk merancang aplikasi pencarian poliklinik di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru.
- 1.3.2 Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persebaran poliklinik di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yaitu:

### **1.4.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai persebaran poliklinik yang ada di rumah sakit di kota Pekanbaru dan dapat dijadikan referensi dalam pengembangan pelayanan kesehatan yang ada di kota Pekanbaru.

### **1.4.2 Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan penelitian ini.

### **1.4.3 Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai persebaran poliklinik yang ada di rumah sakit di kota Pekanbaru sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses rumah sakit.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini tentang “Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android” bertujuan untuk memberikan informasi terkait persebaran pelayanan rawat jalan (poliklinik) di rumah sakit yang ada di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dimulai pada Juni sampai Agustus 2022. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian



yaitu *development research* dengan merancang aplikasi pencarian poliklinik yang ada di rumah sakit di Kota Pekanbaru.

## 1.6 Penelitian Terkait

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Andi Arlyn Avila (2017-2018)	Analisis Pola Spasial Persebaran dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan Di Kota Makassar	Metode Kualitatif-Kuantitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi.	Pola persebaran spasial prasarana kesehatan di kota makassar adalah mengelompok. Kelompok lokasi prasarana kesehatan berada pada lokasi yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan pelayanan kesehatan. Lokasi prasarana tingkat pertama mengelompok di daerah pusat kepadatan penduduk, prasarana pelayanan kesehatan tingkat kedua mengelompok di lokasi yang kurang padat namun cenderung dekat dengan lokasi yang padat, sedangkan Pelayanan kesehatan tingkat ketiga berada pada lokasi yang sedikit jauh dari kepadatan penduduk.
2	Aldila Anisa Anexa Pramesti (2020)	Pemetaan Persebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kendal Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Geografis	Metode penelitian ini menggunakan Survei dan studi literatur.	Rumah Sakit di Kabupaten Kendal menunjukkan pola menyebar namun berdekatan. Untuk secara umum keadaan Rumah Sakit di Kabupaten Kendal memiliki persebaran yang kurang baik karena terlalu menyebar pada daerah yang berdekatan, lokasi strategis sehingga dapat dijangkau oleh semua masyarakat, keadaan bangunan yang layak pakai, dan tersediannya tenaga medis seperti dokter serta perawat yang berjaga sehingga dapat digunakan untuk melayani pasien yang berkonsultasi dan berobat untuk kesehatan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Telaah Pustaka**

##### 2.1.1 Pelayanan Kesehatan

Pelayanan merupakan kegiatan membantu keperluan seseorang, secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang memerlukan. Layanan merupakan sistem cara melayani dalam pelayanan (Ervianingsih, et al., 2020).

Pelayanan kesehatan adalah upaya mencapai derajat kesehatan semaksimal mungkin guna menjalankan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif kesehatan, yaitu:

- a. Pelayanan kesehatan promotif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan.
- b. Pelayanan kesehatan preventif adalah suatu kegiatan pencegahan terhadap suatu masalah kesehatan/penyakit.
- c. Pelayanan kesehatan kuratif adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, pengendalian penyakit, atau pengendalian kecacatan agar kualitas penderita dapat terjaga seoptimal mungkin.

- d. Pelayanan kesehatan rehabilitatif adalah kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan untuk mengembalikan bekas penderita ke dalam masyarakat sehingga dapat berfungsi lagi sebagai anggota masyarakat yang berguna untuk dirinya dan masyarakat semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya (Prihatin Putri & Rachmawati, 2018).

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan menyebutkan bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Pelayanan kesehatan ditentukan oleh pengorganisasian pelayanan dan ruang lingkup kegiatan organisasi pelayanan kesehatan. Syarat pokok pelayanan kesehatan adalah tersedia dan berkesinambungan, dapat diterima dan wajar, mudah dicapai, mudah dijangkau dan bermutu. Tujuan pelayanan kesehatan antara lain:

- a. Promotif, ialah perawatan dan pengembangan kesehatan, keadaan tersebut sangat dibutuhkan seperti dalam pengembangan gizi.
- b. Preventif, ialah penghindaran atas orang yang berbahaya tentang penyakit.
- c. Preventif primer, ialah terdiri dari metode pendidikan, seperti imunisasi, pengadaan nutrisi yang baik.
- d. Preventif sekunder, ialah penyembuhan penyakit fase sejak dini.

- e. Preventif tersier, ialah pemeriksaan penyakit, pembuatan pemeriksaan dan pengobatan.
- f. Kuratif, ialah mengobati penyakit.
- g. Rehabilitasi, ialah penyembuhan dan dengan teknik pengobatan (Ervianingsih, et al., 2020).

Klasifikasi pelayanan kesehatan pada dasarnya ada tiga macam strata, yaitu:

- a. Pelayanan kesehatan primer

Pelayanan kesehatan yang bersifat pokok (*basic health service*). Pada umumnya bersifat pelayanan rawat jalan (*ambulatory/out patient services*).

- b. Pelayanan kesehatan sekunder

Pelayanan kesehatan yang lebih lanjut telah bersifat rawat inap (*in patient services*) dan untuk menyelenggarakannya telah dibutuhkan tenaga-tenaga spesialis.

- c. Pelayanan kesehatan tersier

Pelayanan kesehatan yang bersifat lebih kompleks dan umumnya diselenggarakan oleh tenaga-tenaga subspecialis (Ervianingsih, et al., 2020).

Pelayanan kesehatan yang bermutu hendaknya memenuhi kepuasan pasien dan berkualitas, karena kepuasan pasien merupakan hal yang sangat penting dalam menilai mutu pelayanan kesehatan. Kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan juga meliputi aspek ketelitian, kecermatan, keahlian dokter, kepercayaan terhadap

dokter, selektifitas dokter dalam memberi obat, keterbukaan dokter dalam menjawab pertanyaan pasien dan memberi penjelasan tentang penyakit pasien, keselektifan dokter dalam merujuk pasien, waktu tunggu dan keramahan dokter serta petugas kesehatan lainnya. Mutu pelayanan kesehatan akan selalu menyangkut aspek teknis dan aspek kemanusiaan, yang timbul sebagai akibat hubungan yang terjadi antara pemberi dan penerima pelayanan kesehatan. Secara umum terdapat dua jenis jenis pelayanan kesehatan antara lain:

a. Pelayanan kedokteran

Pelayanan kesehatan yang tercantum dalam organisasi pelayanan kedokteran yang diindikasikan dengan cara pengelolaan yang dapat berupa sendiri ataupun secara berbarengan dalam satu kelompok. Tujuan pokoknya ialah untuk mengobati penyakit dan mengembalikan kesehatan serta tujuannya terpenting untuk individu dan keluarga.

b. Pelayanan kesehatan masyarakat

Pelayanan kesehatan yang tercantum dalam organisasi kesehatan masyarakat diindikasikan dengan cara pengelolaan biasanya secara berbarengan dalam suatu kelompok. Tujuan pokoknya ialah untuk menjaga, mengembangkan kesehatan dan menghindari penyakit serta tujuannya untuk organisasi dan masyarakat (Arifin, et al., 2019)

### 2.1.2 Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan merupakan suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Jenis fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas:

- a. Tempat praktik mandiri Tenaga Kesehatan
- b. Pusat kesehatan masyarakat
- c. Klinik
- d. Rumah sakit
- e. Apotek
- f. Unit transfusi darah
- g. Laboratorium kesehatan
- h. Optikal
- i. Fasilitas pelayanan kedokteran untuk kepentingan hukum
- j. Fasilitas Pelayanan Kesehatan tradisional (PP RI Nomor 47, 2016).

Fasilitas pelayanan kesehatan dapat memiliki tingkatan pelayanan yang terdiri atas:

- a. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar.
- b. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat kedua, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan spesialisik.

- c. Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat ketiga, yang memberikan pelayanan kesehatan dasar, spesialisik dan subspecialistik (PP RI Nomor 47, 2016).

### 2.1.3 Rumah Sakit

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, perlunya pengadaan fasilitas kesehatan, salah satunya rumah sakit yang merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Kartikasari, 2019).

Berdasarkan UU RI nomor 44 tahun 2009 pasal 3 tentang rumah sakit, rumah sakit mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Rumah sakit mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- b. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna.
- c. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.
- d. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan



pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan.

Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah daerah, atau swasta. Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan:

a. Rumah Sakit umum

Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Rumah sakit umum paling sedikit terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan penunjang.

Pelayanan medik dan penunjang medik terdiri dari pelayanan medik umum, pelayanan medik spesialis, pelayanan medik subspecialis. Pelayanan medik umum berupa pelayanan medik dasar. Pelayanan medik spesialis berupa pelayanan medik spesialis dasar (pelayanan penyakit dalam, anak, bedah dan obstetri & ginekologi) dan pelayanan medik spesialis lain.

Pelayanan medik subspecialis terdiri dari pelayanan medik subspecialis dasar dan pelayanan medik subspecialis lain.

Pelayanan keperawatan dan kebidanan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan dan pelayanan asuhan kebidanan.

Pelayanan asuhan keperawatan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan generalis (umum) dan pelayanan asuhan keperawatan spesialis.

Pelayanan kefarmasian terdiri dari pengelolaan alat kesehatan, sediaan farmasi, dan bahan habis pakai yang dilakukan oleh instalasi farmasi sistem satu pintu dan pelayanan farmasi klinik. Pelayanan penunjang terdiri dari pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga kesehatan (pelayanan laboratorium, pelayanan rekam medik, pelayanan darah, pelayanan gizi, pelayanan sterilisasi yang tersentral dan pelayanan penunjang lain) dan pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga non kesehatan (manajemen Rumah Sakit, informasi dan komunikasi, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan, pelayanan *laundry*/binatu, pemulasaraan jenazal, dan pelayanan penunjang lain) (UU RI nomor 44, 2009).

b. Rumah Sakit khusus.

Rumah Sakit khusus yaitu rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya. Rumah sakit khusus dapat menyelenggarakan pelayanan lain selain kekhususannya.

Rumah Sakit khusus terdiri atas:

1. Ibu dan anak
2. Mata
3. Gigi dan mulut
4. Ginjal
5. Jiwa

6. Infeksi
7. Telinga hidung tenggorok dan bedah kepala leher
8. Paru
9. Ketergantungan obat
10. Bedah;
11. Otak
12. Orthopedi
13. Kanker
14. Jantung dan pembuluh darah

Rumah sakit khusus paling terdiri atas pelayanan medik dan penunjang medik, pelayanan keperawatan dan kebidanan, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan penunjang. Pelayanan medik dan penunjang medik terdiri dari pelayanan medik umum, pelayanan medik spesialis sesuai kekhususan, pelayanan medik subspecialis sesuai kekhususan, pelayanan medik spesialis dan subspecialis lain. Pelayanan keperawatan dan kebidanan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan dan pelayanan asuhan kebidanan. Pelayanan asuhan keperawatan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan generalis (umum) dan pelayanan asuhan keperawatan spesialis dan pelayanan asuhan kebidanan. Pelayanan kefarmasian terdiri dari pengelolaan alat kesehatan, sediaan farmasi, dan bahan habis pakai yang dilakukan oleh instalasi farmasi sistem satu pintu dan pelayanan farmasi klinik (UU RI nomor 44, 2009).

Pelayanan penunjang terdiri dari pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga kesehatan (pelayanan laboratorium, pelayanan rekam medik, pelayanan darah, pelayanan gizi, pelayanan sterilisasi yang tersentral dan pelayanan penunjang lain) dan pelayanan penunjang yang diberikan oleh tenaga non kesehatan (manajemen Rumah Sakit, informasi dan komunikasi, pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan, pelayanan *laundry*/binatu, pemulasaraan jenazah, dan pelayanan penunjang lain) (UU RI nomor 44, 2009).

Klasifikasi rumah sakit umum berdasarkan kelas dan ketersediaan tempat tidur terdiri atas:

- a. Rumah sakit umum kelas A, paling sedikit 250 (dua ratus lima puluh) tempat tidur.
- b. Rumah sakit umum kelas B, paling sedikit 200 (dua ratus) tempat tidur.
- c. Rumah sakit umum kelas C, paling sedikit 100 (seratus) tempat tidur.
- d. Rumah sakit umum kelas D, paling sedikit 50 (lima puluh) tempat tidur (Kartikasari, 2019).

Klasifikasi rumah sakit khusus berdasarkan kelas dan ketersediaan tempat tidur terdiri atas:

- a. Rumah sakit khusus kelas A, paling sedikit 100 (seratus) tempat tidur.

- b. Rumah sakit khusus kelas B, paling sedikit 75 (tujuh puluh lima) tempat tidur.
- c. Rumah sakit khusus kelas C, paling sedikit 25 (dua puluh lima) tempat tidur (Kartikasari, 2019).

Fasilitas kesehatan dan sarana penunjang pada Rumah Sakit untuk setiap kelas Rumah Sakit disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Fasilitas kesehatan dan sarana penunjang di rumah sakit terdiri dari:

- a. Bangunan dan prasarana
- b. Ketersediaan tempat tidur rawat inap
- c. Peralatan medis dan non medis (PP RI Nomor 47, 2016).

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan memiliki kewajiban dan hak. Kewajiban rumah sakit adalah segala sesuatu yang menjadi beban atau tanggung jawab rumah sakit untuk melaksanakannya demi memenuhi apa yang menjadi hak orang lain. Setiap rumah sakit mempunyai kewajiban:

- a. Memberikan informasi yang benar tentang pelayanan rumah sakit kepada masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, anti diskriminasi, dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.
- c. Menyediakan sarana dan pelayanan bagi masyarakat tidak mampu.

- d. Membuat, melaksanakan, dan menjaga standar mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit sebagai mana acuan melayani pasien.
- e. Menyelenggarakan rekam medis.
- f. Melaksanakan sistem rujukan.
- g. Menolak keinginan pasien yang bertentangan dengan standar profesi dan etika serta peraturan perundangundangan.
- h. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai hak dan kewajiban pasien.
- i. Menghormati dan melindungi hak-hak pasien.
- j. Melaksanakan etika rumah sakit
- k. Melaksanakan program pemerintah di bidang kesehatan baik secara regional maupun nasional
- l. Membuat daftar tenaga medis yang melakukan praktik kedokteran atau kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya.
- m. Menyusun dan melaksanakan peraturan internal rumah sakit (*hospital by laws*).
- n. Melindungi dan memberikan bantuan hukum bagi semua petugas rumah sakit dalam melaksanakan tugas (Santoso, 2020).

Hak rumah sakit yaitu segala sesuatu yang menjadi kepentingan rumah sakit dan dilindungi oleh hukum. Setiap rumah sakit mempunyai hak:

- a. Menentukan jumlah, jenis dan kualifikasi sumber daya manusia sesuai dengan klasifikasi rumah sakit.

- b. Menerima imbalan jasa pelayanan serta menentukan remunerasi, insentif dan penghargaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka mengembangkan pelayanan.
- d. Menerima bantuan dari pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- e. Menggugat pihak yang mengakibatkan kerugian.
- f. Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.
- g. Mempromosikan layanan kesehatan yang ada di rumah sakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- h. Mendapatkan insentif pajak bagi rumah sakit publik dan rumah sakit yang ditetapkan sebagai rumah sakit pendidikan (Santoso, 2020).

Rumah sakit selain memiliki hak dan kewajiban juga memiliki berbagai macam sumber daya manusia. Sumber daya manusia di rumah sakit umum meliputi:

- a. Tenaga medis
- b. Tenaga psikologi klinis
- c. Tenaga keperawatan
- d. Tenaga kebidanan
- e. Tenaga kefarmasian
- f. Tenaga kesehatan masyarakat

- g. Tenaga kesehatan lingkungan
- h. Tenaga gizi
- i. Tenaga keterampilan fisik
- j. Tenaga keteknisian medis
- k. Tenaga teknik biomedika
- l. Tenaga kesehatan lain
- m. Tenaga manajemen rumah sakit
- n. Tenaga non kesehatan (Santoso, 2020).

Sumber daya manusia pada rumah sakit khusus disesuaikan dengan pelayanan kekhususannya. Sumber daya manusia di rumah sakit khusus meliputi:

- a. Tenaga medis
- b. Tenaga keperawatan dan/atau tenaga
- c. Kebidanan
- d. Tenaga kefarmasian
- e. Tenaga kesehatan lain
- f. Tenaga manajemen rumah sakit
- g. Tenaga non kesehatan (Santoso, 2020).

#### 2.1.4 Rawat Jalan (Poliklinik)

Rawat jalan merupakan pelayanan medis kepada seorang pasien bertujuan untuk pengamatan, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi, dan pelayanan kesehatan lainnya, tanpa mengharuskan pasien tersebut dirawat inap. Keuntungannya, pasien tidak perlu mengeluarkan biaya untuk menginap. Unit rawat jalan adalah bagian



dari rumah sakit yang memberikan pelayanan berupa tindakan/perawatan dan pengobatan kepada pasien, serta melakukan pencatatan/perekaman kondisi pasien dan bertanggung jawab atas segala kegiatannya di rawat jalan (Kartikasari, 2019).

Poliklinik merupakan tempat pelayanan yang bertugas melakukan pemeriksaan pasien secara umum dengan melihat indikasi atau gejala-gejala yang di derita oleh pasien. Poliklinik adalah balai pengobatan umum tidak untuk rawat inap atau biasa disebut pengobatan rawat jalan. Poliklinik juga dapat memberikan rujukan rawat jalan dan rawat inap dengan memberikan surat rujukan untuk mengajukan rujukan ke rumah sakit, setelah ada data diagnosa dari poliklinik. Setelah dokter dari klinik mendiagnosa penyakit pasien, pasien dirujuk ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh dokter atau perawat dan telah di rekomendasikan oleh kepala poliklinik (Dhewi, 2019).

Poliklinik memiliki beberapa ciri-ciri yang dapat membedakannya dari pelayanan lain yaitu:

- a. Melayani pasien baik pasien yang berobat maupun yang membutuhkan pelayanan kesehatan.
- b. Buka pada jam-jam tertentu.
- c. Menentukan apakah pasien tersebut dapat dirujuk di sarana pelayanan kesehatan atau di rawat inap.
- d. Biasanya melayani pasien dalam jumlah banyak, oleh karena itu membutuhkan kartu tunggu agar pasien dapat antri.

- e. Melayani pasien yang memiliki penyakit/ gangguan yang tidak mendesak (Kartikasari, 2019).

Unit rawat jalan juga memiliki beberapa tugas. Tugas pokok dari unit rawat jalan (poliklinik) yaitu:

- a. Menyiapkan segala peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan di Unit Rawat Jalan.
- b. Melakukan pencatatan pasien di buku register.
- c. Memberikan pelayanan dan informasi medis serta pengobatan.
- d. Melakukan pencatatan/ perekaman kondisi pasien di DRM rawat jalan dengan lengkap.
- e. Membuat dan menerima surat rujukan.
- f. Membuat surat pengantar ke IPP (Instalasi Pemeriksaan Penunjang), URJ (Unit Rawat Jalan) dan surat keterangan sehat (bila perlu).
- g. Membuat Sensus Harian Rawat Jalan (SHRJ).
- h. Menerima DRM rawat jalan dari TPPRJ dan mengirimkan ke bagian *assembling* dengan buku ekspedisi.
- i. Membuat *informed consent*, *visum et repertum* dan *general consent* (bila perlu) (Kartikasari, 2019).

Dokumen-dokumen yang harus ada di unit rawat jalan (poliklinik) yaitu:

- a. Surat perintah rawat inap (*Admission Note*)
- b. Sensus Harian Rawat Jalan (SHRJ)

- c. Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan
- d. Buku register poliklinik
- e. Buku resep
- f. Surat Pengantar rujukan
- g. Surat Jawaban rujukan
- h. Surat Keterangan Sehat
- i. Surat Keterangan Kematian
- j. *Informed consent*
- k. Kartu tunggu pasien
- l. Buku ekspedisi rawat jalan
- m. Buku Catatan Tindakan rawat jalan
- n. Formulir pengantar pembayaran jasa pelayanan dan tindakan (Kartikasari, 2019).

Informasi-informasi yang dihasilkan di unit rawat jalan (poliklinik) yaitu:

- a. Identitas pasien
- b. Jumlah kunjungan pasien di Unit Rawat Jalan (per poliklinik), baik pasien lama dan baru.
- c. Jumlah pasien yang dirujuk, pasien rujukan dan jumlah pasien yang dirawat
- d. Jumlah pasien rawat jalan BPJS, asuransi maupun mandiri.
- e. Riwayat penyakit, anamnesis dan pemeriksaan fisik, diagnosa/ jenis penyakit, terapi pengobatan) dan tindakan
- f. Penanggung jawab pasien (dokter dan perawat)

- g. Jumlah pembayaran jasa pelayanan medis dan tindakan dari pasien rawat jalan (Kartikasari, 2019).

#### 2.1.5 Teknologi Informasi

Teknologi Informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Asmawi, et al., 2019).

Teknologi informasi ditandai dengan lahirnya komputer dan perkembangannya yang sangat cepat. Andrew R Molnar (1997) menyebutkan Sejarah usia komputer modern adalah sangat singkat. Dimulai dengan diciptakanya komputer generasi pertama sampai dengan komputer generasi kelima sekarang ini. Perkembangan kinerja komputer diukur dengan Kecepatan kerjanya. Walau demikian, ternyata kinerja komputer berbanding terbalik dengan ukurannya. Awalnya satu unit komputer harus berukuran satu rumah, sekarang menjadi semakin kecil. Perkembangan itu juga diiringi dengan perkembangan internet atau *Interconected Networks*

sebagai media penyampai informasi yang sangat efektif (Wahyudi & Sukmasari, 2014).

Teknologi mencakup *software*, *hardware*, *brainware*, pengetahuan, informasi dan juga data. Seluruh komponen ini menjadi satu kesatuan yang berguna untuk membuat teknologi sistem informasi. Perangkat keras (*hardware*) adalah semua bagian fisik komputer, dan dibedakan dengan data yang berada di dalamnya atau yang beroperasi di dalamnya, dan dibedakan dengan perangkat lunak (*software*) yang menyediakan instruksi untuk perangkat keras dalam menyelesaikan tugasnya. *Hardware* dapat bekerja berdasarkan perintah yang telah ditentukan ada padanya, atau yang juga disebut dengan dengan istilah instruction set. Dengan adanya perintah yang dapat dimengerti oleh *hardware* tersebut, maka *hardware* tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan yang telah ditentukan oleh pemberi perintah (Adiputra, 2020).

#### 2.1.6 Sistem Informasi Kesehatan

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen yang saling terkait dalam menghasilkan informasi. Manfaatnya yaitu guna mendukung suatu fungsi spesifik suatu pengelolaan seperti dalam pemasaran dan produksi. Sistem kesehatan adalah pengelolaan orang, institusi maupun sumber daya yang memberikan pelayanan kesehatan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan populasi target. Sistem kesehatan menurut badan kesehatan internasional (WHO) berfungsi untuk mempromosikan,

memulihkan dan mempertahankan kesehatan (Gavinov & Soemantri, 2016).

Sistem informasi kesehatan (SIK) adalah tatanan berbagai komponen data dan informasi kesehatan yang saling terkait satu samalainnya untuk menghasilkan data dan informasi tentang kondisi kesehatan dan kinerja kesehatan suatu wilayah (Setiyadi & Hakam, 2020). SIK bertujuan untuk terbentuknya suatu sistem informasi kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, yang mampu memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan:

- a. Pengambilan keputusan di seluruh tingkat administrasi dalam rangka perencanaan, penggerakan pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penilaian.
- b. Mengatasi masalah-masalah kesehatan melalui isyarat dini dan upaya penanggulangannya.
- c. Meningkatkan peran serta masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menolong dirinya sendiri.
- d. Meningkatkan penggunaan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang kesehatan (Gavinov & Soemantri, 2016).

Sasaran dalam upaya pemantapan dan pengembangan sistem informasi kesehatan meliputi:

- a. Terciptanya pengorganisasian dan tata kerja pengelolaan data/informasi dan tersedianya tenaga fungsional pengelola data/ informasi yang tampil di seluruh tingkat administrasi.
- b. Ditetapkannya kebutuhan esensial data/informasi di tiap tingkat dan pengembangan instrumen pengumpulan dan pelaporan data
- c. Dihasilkannya berbagai informasi kesehatan di seluruh tingkat administrasi secara teratur tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dan atau atas permintaan dari penggunaan data/informasi.
- d. Tersedianya dukungan teknis dan sumber daya yang memadai dalam rangka pemantapan dan pengembangan otomatis pengolahan data di seluruh tingkat administrasi.
- e. Pengembangan bank data kesehatan pengembangan jaringan komunikasi komputer dan informasi (Gavinov & Soemantri, 2016).

Komponen dari SIK digolongkan dalam komponen masukan (*input*), proses (*process*) dan luaran (*output*) yaitu sebagai berikut.

- a. Masukan

Sumber sistem informasi kesehatan. Sumber SIK meliputi legislatif, peraturan undang-undang dan kerangka perencanaan yang diinginkan untuk meyakinkan suatu SIK berfungsi secara penuh, dan sumber lain yang diminta sebagai prasyarat supaya suatu sistem tersebut berfungsi.

b. Proses

Indikator. Seperangkat indikator utama dan target terkait pada tiga domain informasi kesehatan adalah dasar untuk rencana sikap dan strateginya. Indikator harus mencakup determinan kesehatan input proses dan luaran sistem kesehatan serta status kesehatan.

Sumber data. Sumber data dapat digolongkan menjadi dua yaitu sumber data berbasis populasi dan berbasis institusi. Sumber data populasi meliputi sensus, registrasi penduduk dan survei penduduk. Sumber data institusi meliputi catatan individu, catatan pelayanan dan catatan sumber data lain. Sumber data lain misalnya survei kesehatan, hasil riset dan informasi yang dihasilkan berdasarkan organisasi lain.

Manajemen data. Manajemen data mencakup semua aspek penanganan data dari pengumpulan, penyimpanan, penjaminan mutu dan aliran data, pemrosesan, penggabungan atau kompilasi data dan analisa data.

c. Luaran

Produk informasi. Data harus ditransformasikan menjadi informasi yang menjadi dasar dan dari fakta dan pengetahuan dalam arti kesehatan dan nyata.

Diseminasi dan penggunaan. Nilai dari informasi kesehatan dapat ditingkatkan dengan membuatnya siap untuk dapat diakses untuk pengambilan keputusan dan dengan penyediaan



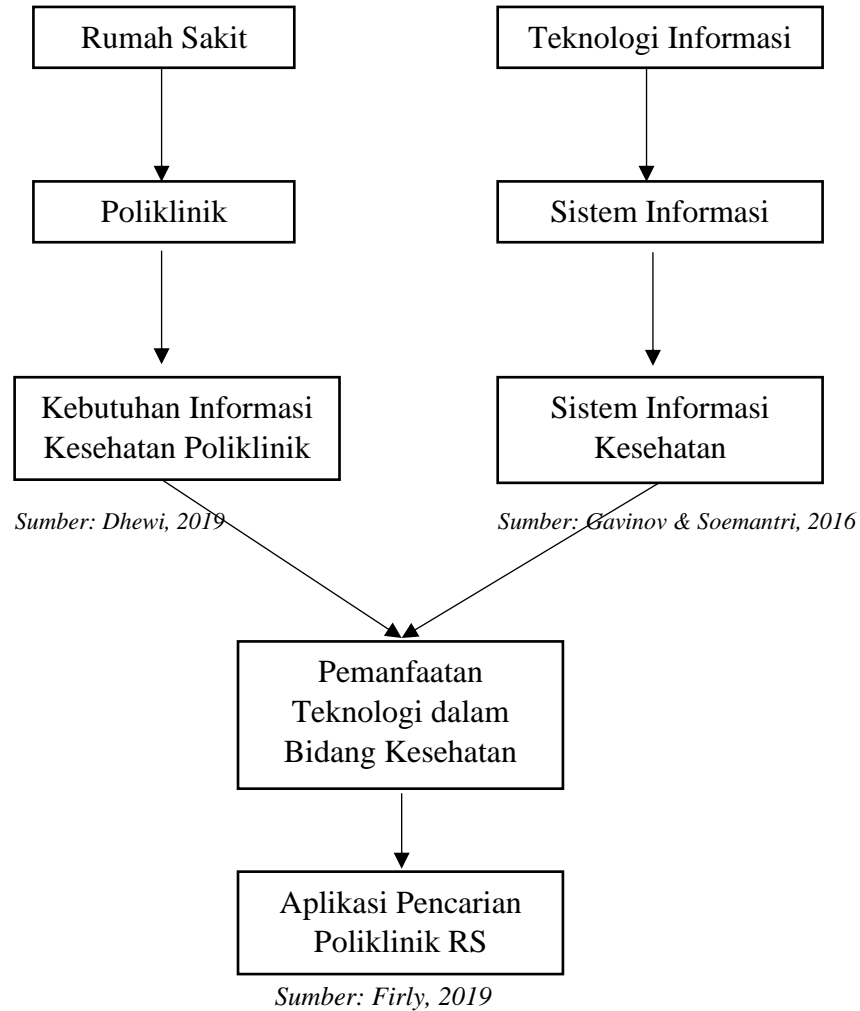
intensif pada penggunaan informasi tersebut (Gavinov & Soemantri, 2016).

Kebutuhan masyarakat terkait informasi poliklinik merupakan salah satu faktor penentu derajat kesehatan secara tidak langsung. Masyarakat membutuhkan informasi terkait poliklinik yang ada di daerahnya guna mempermudah akses masyarakat dalam berobat. Teknologi dan sistem informasi dapat menjadi solusi dari masalah ini (Dhewi, 2019).

Pemanfaatan teknologi dan sistem informasi di bidang kesehatan dapat dilakukan dengan pembuatan aplikasi pencarian poliklinik yang ada. Aplikasi atau perangkat lunak pada android dapat menjadi solusi karena memiliki kelebihan cepat dan responsif dalam memberikan informasi yang ada, mudah untuk digunakan, serta variasi dan *hardware* yang beragam (Firly, 2019).

## 2.2 Kerangka Teori

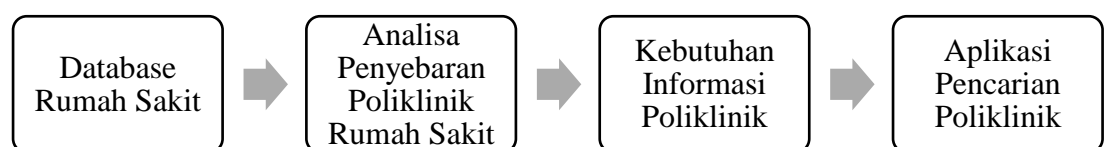
Berdasarkan uraian pada tinjauan pustaka, disusun kerangka teori sebagai berikut.



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Teori**

## 2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka konsep adalah sebagai berikut.



**Gambar 2.2**  
**Kerangka Konsep**

## **BAB III**

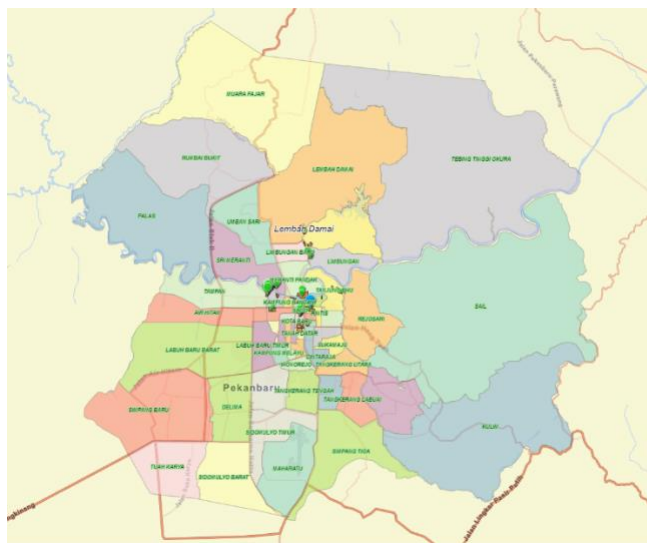
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan eksperimen. Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan kategori *development research* atau penelitian pengembangan. Peneliti mengembangkan penelitian ini melalui pengumpulan database poliklinik di kota Pekanbaru. Adapun database tersebut diolah menjadi suatu *prototype* berbentuk aplikasi android. Pemanfaatan aplikasi android yang dikembangkan digunakan dalam pencarian poliklinik di kota Pekanbaru (Sugiyono, 2021).

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Daerah yang menjadi tempat penelitian adalah Kota Pekanbaru, yaitu seluruh rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru.



**Gambar 3.1**  
**Peta Kota Pekanbaru**

*Sumber: Google Maps*

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak 27 Juni 2022 sampai 30 Agustus 2022.

### 3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu pelayanan Rawat Jalan (poliklinik) yang ada di rumah sakit di kota Pekanbaru. Poliklinik merupakan objek yang dilakukan pencarian pada aplikasi android yang akan dikembangkan.

### 3.4 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam metode observasi pada penelitian ini adalah lembar observasi. Untuk metode dokumentasi menggunakan kamera android dan *software microsoft excel*.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1	Pelayanan Rawat Jalan (Poliklinik)	Poliklinik merupakan tempat pelayanan yang bertugas melakukan pemeriksaan pasien secara dengan melihat indikasi atau gejala-gejala yang di derita oleh pasien.	1. Lembar observasi 2. Database	1. Menghitung jumlah poliklinik di seluruh rumah sakit 2. Pengolahan database	1. Jumlah poliklinik 2. Jumlah setiap poliklinik di kota Pekanbaru	Jumlah poliklinik

### 3.6 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang terdapat pada penelitian ini yaitu.

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber datanya melalui observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus grup discussion* – FGD) dan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung baik sendiri maupun dengan bantuan enumerator (Rinaldi & Mujiyanto, 2017).

Data primer dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data terkait permasalahan pencarian pelayanan kesehatan yang dilakukan dengan teknik wawancara kepada beberapa pasien di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru. Selain itu, pengumpulan data primer terkait poliklinik (rawat jalan) di rumah sakit se-kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik observasi.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (Rinaldi & Mujiyanto, 2017).

Data sekunder terkait informasi rumah sakit se-kota Pekanbaru diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru.

### 3.6.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengambilan data yang dilakukan melalui serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Wawancara dilakukan kepada beberapa pasien yang ada di rumah sakit yang ada di kota Pekanbaru untuk mendapatkan data terkait permasalahan pencarian pelayanan kesehatan.

#### b. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Pengumpulan data melalui metode observasi dilakukan untuk mengumpulkan data poliklinik yang ada di kota Pekanbaru. Hal ini diawali dengan observasi melalui jaringan *online* (internet) dan disertai dengan pengamatan secara langsung ke rumah sakit di kota Pekanbaru.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengumpulan data yang diperoleh (Rinaldi & Mujianto, 2017).

Metode dokumentasi yang dilakukan dengan cara melakukan kunjungan ke rumah sakit untuk memperoleh informasi

seputar poliklinik yang ada di rumah sakit tersebut. Informasi yang diperoleh didokumentasikan dalam suatu database. Database tersebut dapat diolah sebagai persiapan awal dari penelitian.

### **3.7 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.7.1 Perancangan Aplikasi**

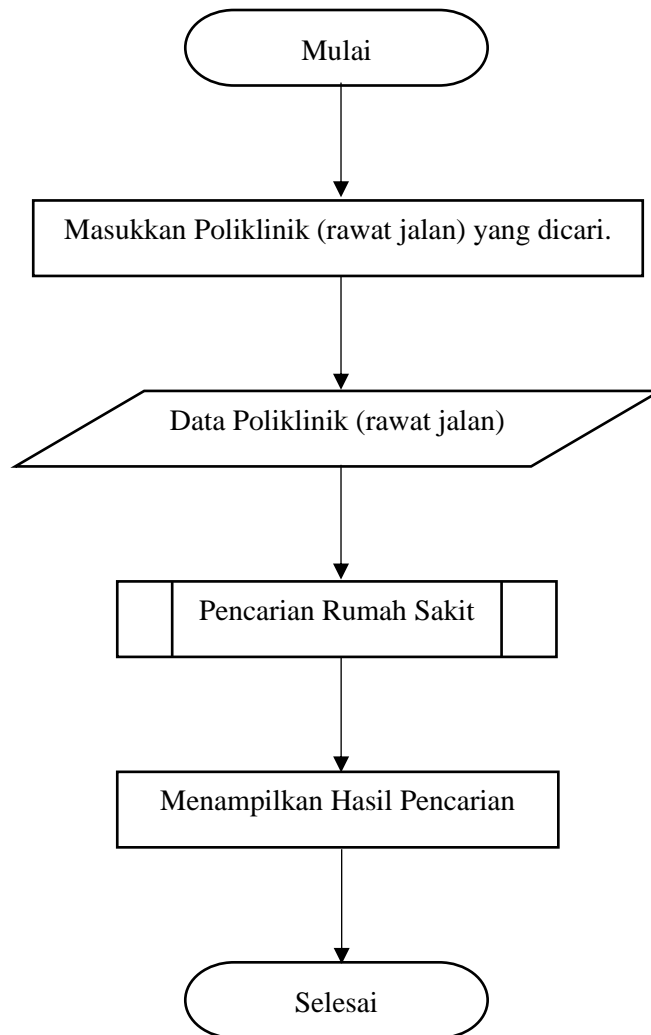
Perancangan aplikasi terdiri dari perancangan cara kerja aplikasi berupa sketsa tampilan program. Cara kerja aplikasi akan digambarkan dengan menggunakan *flowchart*. *Flowchart* yang dirancang terdiri dari proses penginputan aplikasi oleh user, pencarian poliklinik rumah sakit dan proses menampilkan hasil yang diperoleh kepada user. Pembuatan aplikasi menggunakan *software* android studio. Android studio merupakan *integrated development environment* merupakan lingkungan pengembangan terintegrasi resmi yang memang dirancang khusus untuk pengembangan sistem operasi Google Android. *Software* ini digunakan untuk merancang sebuah aplikasi Android (Firly, 2019).

#### **3.7.2 Algoritma Pencarian**

Algoritma merupakan hal yang menjelaskan langkah-langkah dari proses secara logika. Pada aplikasi yang dirancang menggunakan algoritma pencarian. Pertama pada *input*, *user* atau pengguna membuka aplikasi. Lalu setelahnya user memasukkan data nama, umur dan alamat (yang kegunaannya untuk menjadi riwayat pengguna di aplikasi). Setelahnya muncul menu dan pengguna

memasukkan poliklinik rawat jalan yang ingin dicari. Setelahnya pada *process*, sistem akan mencari pada database poliklinik rawat jalan. Pada *output* atau hasil, aplikasi akan menampilkan hasil pencarian.

### 3.7.3 Flowchart algoritma



**Gambar 3.2**  
**Flowchart Rancangan Aplikasi**

## 3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan



di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian (Rinaldi & Mujiyanto, 2017). Prinsip etika penelitian yaitu.

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu.
- c. Keadilan. Semua subjek penelitian harus diperlakukan dengan baik, sehingga terdapat keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian. Jadi harus diperhatikan risiko fisik, mental dan risiko sosial.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan. Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera (Rinaldi & Mujiyanto, 2017).



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil**

#### **4.1.1 Persebaran Poliklinik (Rawat Jalan)**

Kota Pekanbaru memiliki 31 rumah sakit yang berdasarkan jenis pelayanannya terdiri dari 23 rumah sakit umum dan 8 rumah sakit khusus yang tersebar di berbagai kecamatan yang ada. Kota Pekanbaru memiliki lima belas kecamatan dan beberapa diantaranya tidak memiliki rumah sakit.

**Tabel 4.1  
Jumlah Rumah Sakit per Kecamatan di Kota Pekanbaru**

<b>No</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>Jumlah Rumah Sakit</b>
<b>1</b>	Payung Sekaki	0
<b>2</b>	Tuah Madani	2
<b>3</b>	Bina Widya	5
<b>4</b>	Bukit Raya	1
<b>5</b>	Marpoyan Damai	10
<b>6</b>	Tenayan Raya	0
<b>7</b>	Kulim	0
<b>8</b>	Limapuluh	1
<b>9</b>	Sail	3
<b>10</b>	Pekanbaru Kota	3
<b>11</b>	Sukajadi	3
<b>12</b>	Senapelan	2
<b>13</b>	Rumbai	1
<b>14</b>	Rumbai Barat	0
<b>15</b>	Rumbai Timur	0
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru*

Berdasarkan data pada tabel 4.1, kecamatan dengan jumlah rumah sakit terbanyak adalah kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini dikarenakan kecamatan Marpoyan Damai terletak di pusat kota.

Sedangkan kecamatan yang tidak terdapat rumah sakit di wilayahnya ada 5 kecamatan, yaitu kecamatan Payung Sekaki, kecamatan Tenayan Raya, kecamatan Kulim, kecamatan Rumbai Barat dan kecamatan Rumbai Timur.

Selanjutnya, poliklinik atau unit rawat jalan yang terdapat pada rumah sakit di kota Pekanbaru sangat banyak. Berikut jumlah poliklinik terbanyak yang ada di kota Pekanbaru yaitu:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Poliklinik terbanyak di Kota Pekanbaru**

No	Poliklinik Rawat Jalan	Jumlah
1	Umum	31
2	Anak	30
3	Kandungan/Kebidanan/Obgyn	28
4	Gigi	27
5	Obgyn dan Ginekologi	27
6	Penyakit Dalam	26
7	Paru	21

*Sumber: Rumah Sakit se-kota Pekanbaru*

Berdasarkan data pada tabel 4.2, poliklinik dengan jumlah terbanyak adalah poliklinik umum dengan jumlah 31 yang artinya ada pada setiap rumah sakit di kota Pekanbaru. Poliklinik ke-dua terbanyak selanjutnya yaitu poliklinik anak dengan jumlah 30 poliklinik dan yang ke-tiga terbanyak yaitu poli kandungan sebanyak 28 poliklinik pada rumah sakit di kota Pekanbaru.

#### 4.1.2 Penggunaan Aplikasi

##### a. Halaman Pembuka

Halaman ini merupakan halaman yang pertama kali muncul pada saat meng-klik menu aplikasi pencarian rumah sakit di

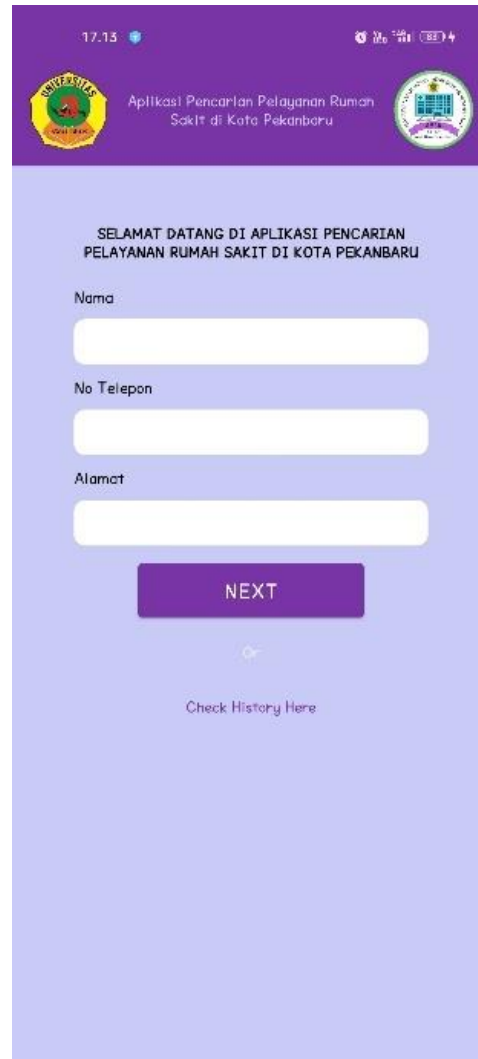
kota Pekanbaru yang telah diinstalasi di android. Halaman ini akan muncul selama 2 detik.



**Gambar 4.1**  
**Halaman Pembuka**

b. Halaman Menu Input User

Halaman yang terlihat setelah halaman pembuka. *User* harus memasukkan identitas nama, nomor telepon serta alamat. Halaman ini *user* juga dapat melihat riwayat penggunaan aplikasi oleh *user-user* lain melalui menu “*history*”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut:



The screenshot shows the user input menu of the application. At the top, there is a purple header with the time 17:13, signal strength, and battery level (85%). Below the header, there are two logos: the logo of Universitas Padjadjaran (UNPAD) on the left and the logo of the application on the right. The application title is "Aplikasi Pencarian Pelayanan Rumah Sakit di Kota Pekanbaru". The main content area is light purple and contains the following text: "SELAMAT DATANG DI APLIKASI PENCARIAN PELAYANAN RUMAH SAKIT DI KOTA PEKANBARU". Below this, there are three input fields: "Nama", "No Telepon", and "Alamat". Each input field is a white rounded rectangle. Below the input fields is a purple button labeled "NEXT". At the bottom, there is a small icon of a house and the text "Check History Here".

**Gambar 4.2**  
**Halaman Menu Input User**

c. Halaman Menu Pencarian

Halaman menu pencarian merupakan menu utama. User memasukkan kata kunci dari poli atau klinik atau rumah sakit yang ingin dicari. Halaman ini juga menyajikan menu “*sign out*” yang berguna untuk keluar ada identitas *user* yang telah dimasukkan pada halaman sebelumnya.



**Gambar 4.3**  
**Halaman Menu Pencarian**

d. Halaman Hasil Pencarian

Halaman ini menampilkan informasi terkait poliklinik atau rumah sakit yang dicari. Halaman ini menampilkan informasi yang terdiri dari nama rumah sakit, nomor telepon, alamat rumah sakit. Untuk mengakses pelayanan poliklinik apa saja yang ada di rumah sakit, dapat meng-klik sebanyak 1 kali pada rumah sakit yang ditampilkan atau diinginkan.



**Gambar 4.4**  
**Halaman Hasil Pencarian**

e. Halaman Riwayat Penggunaan Aplikasi

Halaman ini diakses melalui tombol "*Check History Here*" yang ada di halaman input *user*. Halaman ini akan menampilkan data nama, nomor telepon serta riwayat data poliklinik atau rumah sakit apa saja yang telah dicari *user*/pengguna.





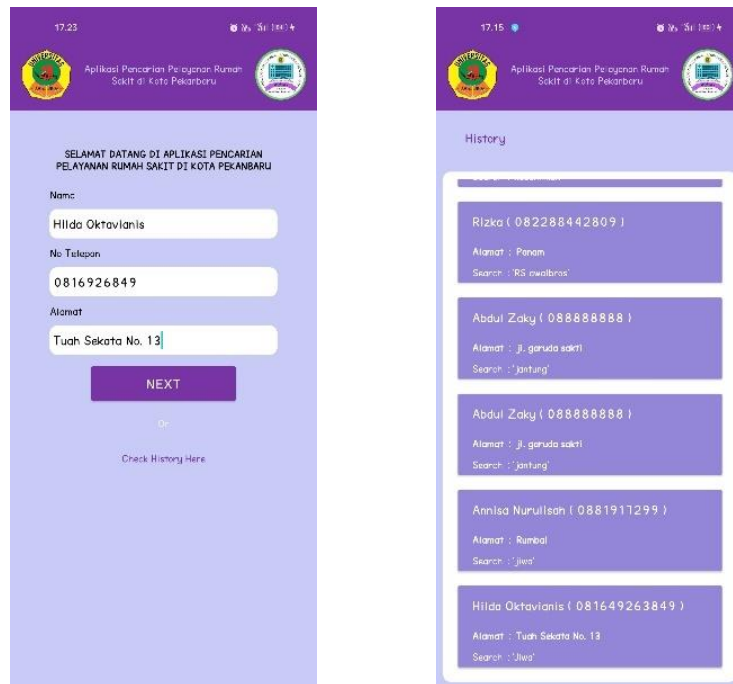
**Gambar 4.5**  
**Halaman Riwayat Penggunaan Aplikasi**

#### 4.1.3 Uji Fungsi

Pengujian yang dilakukan menggunakan teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*, *installation and load testing*.

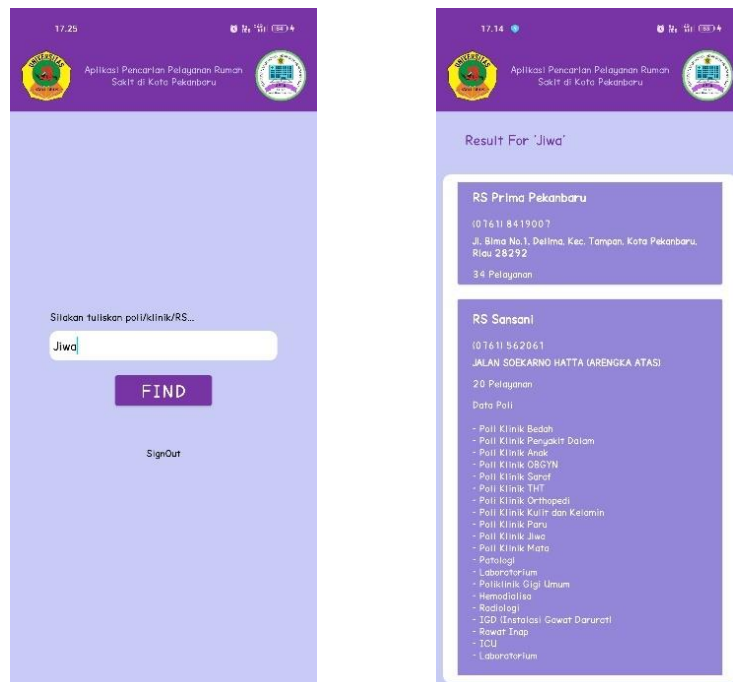
##### a. *Unit testing*

Uji fungsi ini dilakukan pada 2 fungsi utama aplikasi ini. Pada gambar 4.6, *user* memasukkan identitas pada halaman *input user* yang akan tersimpan pada menu riwayat. Identitas yang telah dimasukkan pada halaman ini harus tersimpan pada halaman riwayat.



**Gambar 4.6**  
**Input Identitas User**

Pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa identitas yang telah dimasukkan pada menu input identitas user terdapat pada menu riwayat sehingga unit ini berjalan dengan baik.



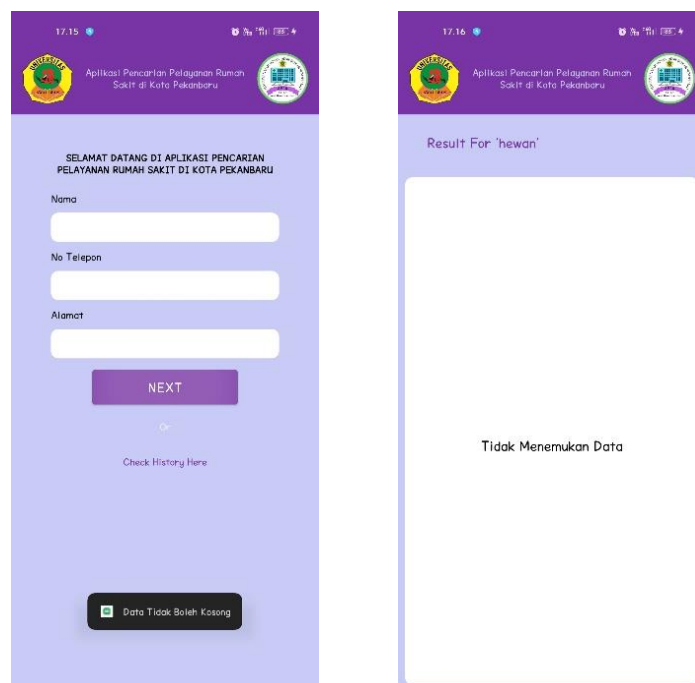
**Gambar 4.7**  
**Pencarian Poli/Klinik/RS**

Gambar 4.7 user memasukkan poli atau klinik atau rumah sakit yang ingin dicari dan menunjukkan hasil pencarian yang sesuai dengan kata kunci. Hal ini menunjukkan unit ini berjalan dengan baik. Hasil pengujian *unit testing* menunjukkan bahwa kedua unit dapat berjalan baik sesuai dengan fungsi unitnya.

b. *System testing*

Peneliti melakukan pengujian sistem mulai dari awal terbukanya aplikasi hingga *sign out* akun *user*. Hasil pengujian mulai dari membuka aplikasi hingga menutupnya menunjukkan bawah tidak ada masalah. Aplikasi berjalan sesuai urutan unitnya.

c. *Error handling system*



**Gambar 4.8**  
***Error Handling***

Pada uji ini, aplikasi tidak dapat melanjutkan ke halaman pencarian apabila *user* tidak mengisi identitasnya. Aplikasi akan menampilkan seperti pada gambar 4.8 apabila user mencari hal diluar fungsi aplikasi.

d. *Installation and load testing*

Proses instalasi aplikasi dilakukan di beberapa pengguna android dengan spesifikasi varian android yang berbeda. Hasil pengujian yaitu tidak ada kendala yang berarti pada penginstalan aplikasi. Selain itu aplikasi ini juga berukuran 5,2 mb yang dapat berjalan lancar pada sistem varian android diatas 4.0.

#### 4.1.4 Uji Kelayakan

Uji kelayakan dilakukan pada penelitian ini dilakukan kepada 10 responden dalam bentuk kuesioner dengan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru berbasis *android* dapat membantu anda dalam pencarian pelayanan atau rumah sakit?
2. Apakah aplikasi ini mempercepat anda dalam memperoleh informasi terkait pelayanan kesehatan rumah sakit?
3. Apakah aplikasi ini mudah digunakan?
4. Apakah tampilan aplikasi ini *simple* dan menarik?

Hasil uji ini disajikan dengan menggunakan data numerik. Hasil kelayakan dihitung dengan rumus:

$$\text{Kelayakan} = \frac{\text{Jumlah populasi yang menjawab layak}}{\text{Jumlah Populasi}} \times 100\%$$

Sumber: Sariana, 2015

Hasil dari uji kelayakan yang dilakukan adalah pada tabel 4.3. Berdasarkan pada hasil uji kelayakan, maka aplikasi ini dapat diterapkan dan layak digunakan karena memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai fungsinya.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kelayakan**

No	Pertanyaan	Penilaian		Hasil Perhitungan
		Layak	Tidak Layak	
1	Apakah aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru berbasis <i>android</i> dapat membantu anda dalam pencarian pelayanan atau rumah sakit?	10 orang	0 orang	100 %
2	Apakah aplikasi ini mempercepat anda dalam memperoleh informasi terkait pelayanan kesehatan rumah sakit?	10 orang	0 orang	100 %
3	Apakah aplikasi ini mudah digunakan?	10 orang	0 orang	100 %
4	Apakah tampilan aplikasi ini <i>simple</i> dan menarik?	8 orang	2 orang	80 %

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Persebaran Poliklinik Rawat Jalan

Persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru berpola mengelompok di pusat kota. Maka persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru tidak merata. Hal ini juga berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru bahwa 5 dari 15 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru tidak terdapat rumah sakit. Persebaran pelayanan poliklinik rumah sakit dipengaruhi oleh persebaran rumah sakit, karena rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan tersebut.

Maka, persebaran pelayanan poliklinik tidak merata dikarenakan persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru berpola mengelompok di pusat kota.

#### 4.2.2 Penggunaan Aplikasi

Aplikasi ini dirancang dengan menggunakan *software* android studio. Aplikasi ini berfungsi untuk memberikan informasi terkait pelayanan kesehatan yang ada di rumah sakit kepada masyarakat yang membutuhkan. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pengguna *smartphone* berbasis android dengan versi 4.0 dan seterusnya.

Penggunaan aplikasi dimulai dengan menginstal aplikasi di *smartphone* pengguna. Aplikasi yang telah terinstall akan muncul pada menu di *smartphone* pengguna dan klik menu untuk membukanya. Halaman pembuka akan muncul pertama kali. Selanjutnya, setelah 2 detik akan muncul halaman menu input *user* atau pengguna. Pengguna wajib mengisi identitas yang tertera pada halaman jika ingin melanjutkan ke halaman berikutnya dengan menekan tombol "*next*". Halaman ini juga menampilkan menu pilihan untuk melihat riwayat penggunaan aplikasi pada menu "*check history here*".

Pengguna yang telah menekan tombol "*next*" akan memasuki halaman menu pencarian. Halaman menu pencarian merupakan menu utama. Pengguna memasukkan kata kunci dari poli atau klinik atau rumah sakit yang ingin dicari. Halaman ini juga menyajikan

menu “*sign out*” yang berguna untuk keluar dari identitas pengguna yang telah dimasukkan (akun) pada halaman sebelumnya.

Halaman berikutnya adalah halaman hasil pencarian. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan hasil pencarian poli atau klinik atau rumah sakit yang pengguna cari. Halaman ini menampilkan informasi rumah sakit yang terdiri dari nama rumah sakit, nomor telepon, alamat serta pelayanan yang ada di rumah sakit terkait. Setelah pengguna mendapatkan informasi yang diinginkan, maka pengguna dapat menekan tombol kembali pada *smartphone*-nya dan menekan tombol “*sign out*”.

Pengguna yang telah keluar dari akun akan kembali pada halaman menu input *user* dan dapat melihat riwayat penggunaannya dengan memilih menu “*check history here*”. Halaman ini berfungsi untuk menampilkan identitas *user* atau pengguna yang pernah menggunakan aplikasi pencarian rumah sakit di kota Pekanbaru.

Database yang telah diperoleh dan disimpan di drive diolah dengan menggunakan MySQL. Database tersebut dimasukkan ke dalam Web Hosting yang bernama “000webhosting”, kemudian dihubungkan ke aplikasi. Salah satu penelitian terdahulu juga menyimpan database di drive dan mengolah database menggunakan MySQL.

Penelitian oleh Astrid pada tahun 2019 yang berjudul Rancang Bangun Pencarian Rumah Sakit, Puskesmas dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android menerapkan

hal serupa. Perbedaan terdapat pada database. Penelitian ini menggunakan database peneliti yang terdiri dari informasi nama rumah sakit, nomor telepon, alamat serta pelayanan yang ada di setiap rumah sakit di kota Pekanbaru. Penelitian oleh Astrid tahun 2019 menggunakan database yang terdiri dari info nama rumah sakit, nomor telepon, alamat dan jarak menuju rumah sakit tersebut.

#### 4.2.3 Uji Fungsi

Uji fungsi atau *black box testing* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Beberapa teknik uji fungsi yang dilakukan yaitu teknik *unit testing*, *system testing*, *error handling system*, *installation and load testing* (Purbaningtyas, 2019).

*Unit testing* merupakan sebuah teknik uji yang dilakukan pada masing masing unit/komponen pada aplikasi yang dibuat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi sudah berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil uji *unit testing* yang dilakukan, setiap unit pada aplikasi berjalan dengan baik sesuai dengan fungsi unitnya (Aulianita, 2017).

*System testing* yaitu pengujian aplikasi yang lengkap dan terintegrasi diuji. Hasil pengujian mulai dari membuka aplikasi hingga menutupnya menunjukkan bawah tidak ada masalah. Aplikasi berjalan sesuai urutan unitnya, dimulai dari halaman *opening* hingga *sign out* dan *history* (Aulianita, 2017).



*Error handling system* yaitu suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat respon sistem dalam mengantisipasi kelalaian yang dilakukan *user*. Pada uji ini, aplikasi tidak dapat melanjutkan ke unit halaman pencarian apabila *user* tidak mengisi identitasnya. Selanjut, aplikasi akan menampilkan “tidak menemukan data” apabila pengguna mencari hal yang tidak berkaitan dengan fungsi aplikasi (Aulianita, 2017).

*Installation and load testing* adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada kendala saat proses instalasi aplikasi oleh *user*. Proses instalasi aplikasi dilakukan di beberapa pengguna android dengan spesifikasi varian android yang berbeda. Hasil pengujian yaitu tidak ada kendala yang berarti pada penginstalan aplikasi di *smartphone* berbasis android 4.0 seterusnya (Aulianita, 2017).

Berdasarkan dari 4 uji fungsi yang telah dilakukan, aplikasi dapat berjalan sesuai fungsinya. Maka, aplikasi ini lulus tahap uji fungsi.

#### 4.2.4 Uji Kelayakan

Uji kelayakan merupakan hal yang dilakukan pada penelitian ini agar mengetahui aplikasi ini layak digunakan atau masih memiliki banyak kekurangan. Pengujian ini wajib dilakukan apabila peneliti menciptakan suatu *prototype* baru yang nantinya akan digunakan secara umum.

Pengujian ini dilakukan kepada 10 responden dalam bentuk kuesioner. Berdasarkan hasil uji kelayakan, 10 dari 10 responden memilih aplikasi ini layak dalam membantu pengguna untuk mencari informasi terkait pelayanan aplikasi; 10 dari 10 responden memilih aplikasi ini layak untuk mempercepat memperoleh informasi; 10 dari 10 responden memilih aplikasi ini layak karena mudah digunakan; dan 8 dari 10 responden memilih tampilan aplikasi ini *simple* dan menarik untuk digunakan.

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan tersebut, aplikasi ini layak dan dapat digunakan oleh masyarakat untuk memperoleh informasi terkait pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru.

#### **4.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Aplikasi yang telah dirancang belum dapat diakses dan diinstalasi melalui *Google Playstore* dikarenakan memerlukan prosedur perizinan.
- b. Aplikasi ini dirancang untuk mencari poliklinik yang ada di rumah sakit di kota Pekanbaru sebagai objek penelitian, sehingga belum memiliki fitur-fitur lainnya seperti fitur nama dokter dan jadwal praktek dokter di rumah sakit, fitur untuk mengetahui jarak rumah sakit dari lokasi pengguna, dan fitur untuk menghubungkan ke *Google Maps* untuk mempermudah pengguna menuju rumah sakit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru tidak merata. Hal ini dikarenakan 5 dari 15 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru tidak terdapat rumah sakit. Persebaran rumah sakit di kota Pekanbaru berpola mengelompok di pusat kota. Persebaran pelayanan poliklinik dipengaruhi oleh persebaran rumah sakit. Maka persebaran pelayanan poliklinik rumah sakit tidak merata dikarenakan persebaran rumah sakit berpola mengelompok di pusat kota Pekanbaru.
- b. Aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru dirancang untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat menemukan pelayanan rumah sakit yang diperlukan. Aplikasi ini dibuat menggunakan android studio dan bisa digunakan smartphone berbasis android 4.0 seterusnya. Aplikasi dapat diinstall dengan installer manual dan dapat dijalankan secara online dengan menggunakan paket data dari provider yang digunakan *user*.

## 5.2 Saran

Untuk pengembangan yang lebih baik untuk aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Kota Pekanbaru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan aplikasi dan penerapannya kepada masyarakat di kota Pekanbaru.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian serta bahan pertimbangan untuk kegiatan penelitian selanjutnya

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya agar memperbarui database teraktual dikarenakan rumah sakit selalu mengalami perkembangan menjadi lebih baik.
2. Membuat fitur nama dokter dan jadwal praktek dokter.
3. Membuat fitur untuk mengetahui jarak ke rumah sakit dari lokasi pengguna.
4. Membuat fitur yang menghubungkan ke *google maps* untuk mempermudah pengguna menuju rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, N. P. (2020). *Dasar - Dasar Teknik Informatika*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arifin, S., Rahman, F., Wulandari, A., & Anhar, V. Y. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Manajemen Kesehatan*. Banjarmasin: Pustaka Banua.
- Asmawi, Syafei, & Yamin, M. (2019). Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (pp. 50-55). Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Aulianita, R. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Perancangan Sistem Informasi Rumah Sakit Berbasis Website. *Prosiding Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (SIMNASIPTEK) 2017*, (pp. 209-217).
- Avila, A. A. (2018). *Analisis Pola Spasial Persebaran dan Aksesibilitas Area Pelayanan Prasarana Kesehatan di Kota Makasar*.
- BPS Kota Pekanbaru. (2020). *Kota Pekanbaru dalam Angka*. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru.
- BPS Kota Pekanbaru. (2022). *Kota Pekanbaru dalam Angka 2022*. Pekanbaru: BPS Kota Pekanbaru.
- BPS Provinsi Riau. (2021). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. Retrieved January 4, 2022, from [riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html](http://riau.bps.go.id/indicator/12/32/1/penduduk-kabupaten-kota.html)
- BPS Provinsi Riau. (2022). *Provinsi Riau Dalam Angka (Riau Province in Figures) 2022*. Pekanbaru: BPS Provinsi Riau.
- Dhewi, R. (2019). *Studi Pola Persebaran Pusat Kesehatan Masyarakat Wilayah Kabupaten Tuban*, 285-290.
- Ervianingsih, Dewi, N. P., Kusumaningrum, A. E., Asriwati, Ismainar, H., Magfirah, . . . Darmayani, S. (2020). *Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.
- Firly, N. (2019). *Android Application Development for Rookies with Database* (2nd ed.). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Gavinov, I. T., & Soemantri, J. N. (2016). *Sistem Informasi Kesehatan* (1st ed.). Yogyakarta: Parama Publishing.
- Kartikasari, D. (2019). *Administrasi Rumah Sakit*. Malang: Wineka Media.

- Kidi. (2018). *Teknologi dan Aktivitas dalam Kehidupan Manusia (Sebuah Tinjauan)*, 1-28.
- Makiolor, A. A., Sinsuw, A. A., & Najoan, X. B. (2017). Rancang Bangun Pencarian Rumah Sakit, Puskesmas, dan Dokter Praktek Terdekat di Wilayah Manado Berbasis Android. *E-Journal Teknik Informatika*, 10, 1-10.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Indonesia.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*. Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramesti, A. A. (2020). *Pemetaan Persebaran Rumah Sakit di Kabupaten Kendal Berbasis Aplikasi Sistem Informasi Geografis*.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan*. Indonesia.
- Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakit*. Indonesia.
- Prihatin Putri, D. M., & Rachmawati, N. (2018). *Antropologi Kesehatan (Konsep dan Aplikasi Antropologi dalam Kesehatan)*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Purbaningtyas, R. (2019). Penerapan Fuctional Testing pada Uji Kelayakan Aplikasi Mobile Smart Malnutrition Detection. *Techno Vol. 18*, 251-263.
- Rinaldi, S. F., & Mujiyanto, B. (2017). *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Kesehatan.
- Rusmawan, U. (2019). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemrograman (2nd ed.)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, A. P. (2020). *Hukum Kesehatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

- Saputra, T., & Marlinda, P. (2016). Perolehan Pelayanan Dasar Kesehatan di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan, Volume 5, Nomor 2*, 79-88.
- Sariana, N. (2015). Mengukur Kelayakan Aplikasi Puskesmas Distrik Kouh dengan Metode Deskriptive Statistics. *Jurnal Teknologi Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 45-54.
- Setiyadi, N. A., & Hakam, F. (2020). *Sistem Informasi Kesehatan (Konsep, Strategi dan Implementasi)* (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (3rd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2014). Teknologi dan Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 13-24.

# LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Permohonan Studi Pendahuluan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)



**UNIVERSITAS AWAL BROS**

*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 2814

Telp. (0761) 8409768/ 08227626878

Batam, Jl.Abulyatama, 2946

Telp. (0778) 4805007/ 08576008506

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 041/UAB1.01.3.6/U/KPS/03.22  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth :

**Bapak/Ibu Pimpinan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)**

di-

Tempat

***Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.***

Teriring puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Survey Pendahuluan untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Annisa Nurulisah

Nim : 18001002

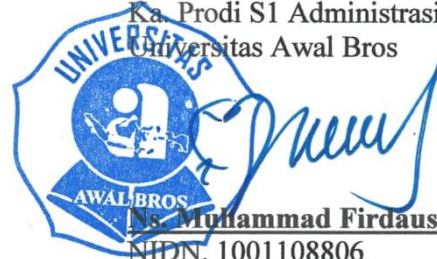
Dengan Judul : Efisiensi Pencairan Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Universitas Awal Bros



**Dr. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR**

NIDN. 1001108806

**Tembusan :**

1.Arsip

Lampiran 2 Surat Balasan Studi Pendahuluan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmtsp@riau.go.id](mailto:dpmtsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/46088  
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Ketua Prodi SI Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros, Nomor : 041/UAB1.01.3.6/PN/KPS/03.22 Tanggal 15 Maret 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

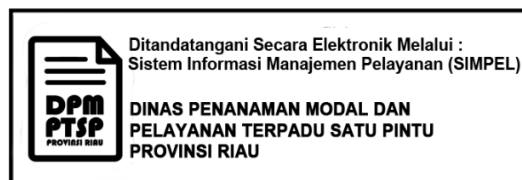
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>Annisa Nurulisah</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 1471064305000001   |
| 3. Program Studi     | : | ADMINISTRASI RUMAH SAKIT   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | JL. YOS SUDARSO KM. 9 KOMP. DINSOS   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru,Riau)</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KOTA PEKANBARU   |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 16 Maret 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Ketua Prodi SI Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Lampiran 3 Surat Permohonan Studi Pendahuluan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru



**UNIVERSITAS AWAL BROS**

*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

No : 040/UAB1.01.3.6/U/KPS/03.22  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Studi Pendahuluan**

Kepada Yth :

**Bapak/Ibu Kepala Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru**

di-

Tempat

***Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.***

Teriring puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, berdasarkan kalender Akademik Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros Tahun Ajaran 2021/2022, bahwa Mahasiswa/i kami akan melaksanakan penyusunan Proposal Penelitian (Skripsi).

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami mohon Bapak/Ibu dapat memberi izin Survey Pendahuluan untuk Mahasiswa/i kami dibawah ini :

Nama : Annisa Nurulisah  
Nim : 18001002  
Dengan Judul : Efisiensi Pencairan Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 15 Maret 2022

Ka. Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit

Universitas Awal Bros



**Ns. Muhammad Firdaus, S.Kep., MMR**

**NIDN 1001108806**

***Tembusan :***

1.Arsip





# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP - FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN Nomor : 071/BKBP-SKP/673/2022



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/46088 tanggal 16 Maret 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ANNISA NURULISAH  
2. NIM : 18001002  
3. Fakultas : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AWAL BROS PEKANBARU  
4. Jurusan : ADMINISTRASI RUMAH SAKIT  
5. Jenjang : S1  
6. Alamat : JL. YOS SUDARSO KM. 9 KOMP. DINSOS KEL. UMBAN SARI KEC. RUMBAI-PEKANBARU  
7. Judul Penelitian : EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS KOTA PEKANBARU,RIAU)  
8. Lokasi Penelitian : DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2022

a.n Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

Sekretaris



**H. MAISICO, S.Sos, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19710514 199403 1 007

### Tembusan

- Yth : 1. Ketua Prodi S1 Administrasi Rumah Sakit Universitas Awal Bros di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**DINAS KESEHATAN**

Perkantoran Tenayan Raya Jl. Abdul Rahman Hamid  
Gedung B-2 Lantai 1 – 2  
Pekanbaru

Pekanbaru, 25 Maret 2022

Nomor : B.KS.30/Dinkes/25/2022  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Riset/Prariset  
An Annisa Nurulisah

Kepada  
Yth. RS Se-Kota Pekanbaru  
di -  
Pekanbaru

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  
Nomor : 071/BKBP-SKP/673/2022 tanggal 16 Maret 2022, tentang rekomendasi  
penelitian kepada :

Nama : Annisa Nurulisah  
NIM : 18001002  
Instansi : Universitas Awal Bros Pekanbaru  
Fakultas/Jurusan : Administrasi Rumah Sakit  
Judul Penelitian : Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui  
Perancangan Aplikasi |Berbasis Android (Studi Kasus  
Kota Pekanbaru Riau

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengharapkan kepada Saudara  
untuk dapat membantu kelancaran pengumpulan data dan penelitian kepada yang  
bersangkutan di atas.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 Maret 2022  
a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN



Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Etik



**UNIVERSITAS AWAL BROS**

*A Spirit of Caring*

*A Vision of Excellence*

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141

Telp. (0761) 8409768/ 082276268786

Batam, Jl.Abulyatama, 29464

Telp. (0778) 4805007/ 085760085061

Website: univawalbros.ac.id | Email : univawalbros@gmail.com

Nomor : 236/UAB1.20/DL/KPS/04.22  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Persetujuan Etik

Pekanbaru, 26 April 2022

Yth. Ketua Komisi Etik Penelitian  
Universitas Awal Bros

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama Peneliti : Annisa Nurulisah  
Program Studi : S1 Administrasi Rumah Sakit  
Judul : Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui  
Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota  
Pekanbaru, Riau)  
Pembimbing I : Abdul Zaky, M.Si  
Pembimbing II : Devi Purnamasari, S.Psi., M.K.M

Maka bersama ini kami mengajukan permohonan persetujuan etik sebagai salah satu syarat penelitian tersebut bisa dilakukan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi  
  
(N. M. Firdaus S. Kp. MMR)

NIDN. 1001108806



Lampiran 7 Rekomendasi Persetujuan Etik



**UNIVERSITAS AWAL BROS FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN**

Pekanbaru, Jl.Karya Bakti, No 8 Simp. BPG 28141  
Batam, Jl. Abulyatama, Batam Kota 29464  
CP: 085272001583 Email : kepkstikesabb@gmail.com

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor : 0033/UAB1.20/SR/KEPK/ 05.22

**Dengan Ini Menyatakan Bahwa Protokol Dan Dokumen Yang Berhubungan Dengan  
Protokol Berikut Telah Mendapatkan Persetujuan Etik :**

<b>No Protokol</b>	UAB220031		
<b>Peneliti Utama</b>	Annisa Nurulisah		
<b>Judul Penelitian</b>	Efisiensi Pencarian Pelayanan Kesehatan Melalui Perancangan Aplikasi Berbasis Android (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)		
<b>Tempat Penelitian</b>	RS Di Kota Pekanbaru		
<b>Tanggal Masa Berlaku (1 Tahun)</b>	09 Mei 2022 – 09 Mei 2023		
<b>Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Awal Bros</b>	<b>Nama :</b>  Eka Fitri Amir S.ST.,M.Keb	<b>Tanda Tangan:</b>  	<b>Tanggal:</b>  09 Mei 2022

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan laporan akhir setelah penelitian berakhir
2. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui
3. Mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan

**LEMBAR OBSERVASI RUMAH SAKIT**

<b>Rumah Sakit Umum</b>	<b>Rumah Sakit Khusus</b>
1. RS Awal Bros Pekanbaru	1. RS Jiwa Tampan
2. RS Eka Hospital Pekanbaru	2. RS Ibu dan Anak Annisa
3. RSUD Arifin Achmad	3. RS Ibu dan Anak Andini
4. RS Islam Ibnu Sina	4. RS Ibu dan Anak Budhi Mulia
5. RS Santa Maria	5. RS Khusus Mata Pekanbaru Eye Center (PBEC)
6. RS Aulia Hospital	6. RS Khusus Mata SMEC Pekanbaru
7. RS Prima Pekanbaru	7. RS Ibu dan Anak Zainab
8. RS Hermina Pekanbaru	8. RS Ibu dan Anak Eria Bunda
9. RS Awal Bros Panam	
10. RS Daerah Madani Kota Pekanbaru	
11. RS Syafira	
12. RS TNI AU Lanud Roesmin Nurjadin	
13. RS Sansani	
14. RS Prof. Dr. Tabrani	
15. RSUD Petala Bumi	
16. RS Pekanbaru Medical Center (PMC)	
17. RS Lancang Kuning	
18. RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau	
19. RS Awal Bros A. Yani	
20. RS Bina Kasih	
21. RS UNRI	
22. RS Tk IV Pekanbaru	
23. RS JMB Pekanbaru	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru



**LEMBAR OBSERVASI LOKASI RUMAH SAKIT**

<b>Rumah Sakit</b>	<b>Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
1. RS Awal Bros Pekanbaru	Tangkerang Selatan	Bukit Raya
2. RS Eka Hospital Pekanbaru	Tangkerang Barat	Marpoyan Damai
3. RSUD Arifin Achmad	Sumahilang	Pekanbaru Kota
4. RS Islam Ibnu Sina	Harjosari	Sukajadi
5. RS Santa Maria	Pulau Karomah	Sukajadi
6. RS Aulia Hospital	Tuah Karya	Tuah Madani
7. RS Prima Pekanbaru	Delima	Bina Widya
8. RS Hermina Pekanbaru	Delima	Bina Widya
9. RS Awal Bros Panam	Sialang Munggu	Tuah Madani
10. RS Daerah Madani Kota Pekanbaru	Bina Widya	Bina Widya
11. RS Syafira	Tangkerang Tengah	Marpoyan Damai
12. RS TNI AU Lanud Roesmin Nurjadin	Maharatu	Marpoyan Damai
13. RS Sansani	Sidomulyo Timur	Marpoyan Damai
14. RS Prof. Dr. Tabrani	Wonorejo	Marpoyan Damai
15. RSUD Petala Bumi	Sekip	Limapuluh
16. RS Pekanbaru Medical Center (PMC)	Suka Maju	Sail
17. RS Lancang Kuning	Suka Maju	Sail
18. RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau	Simpang Empat	Pekanbaru Kota
19. RS Awal Bros A. Yani	Tanah Datar	Pekanbaru Kota
20. RS Bina Kasih	Sago	Senapelan
21. RS UNRI	Simpang Baru	Bina Widya
22. RS Tk IV Pekanbaru	Kampung Bandar	Senapelan
23. RS JMB Pekanbaru	Limbungan Baru	Rumbai
24. RS Jiwa Tampan	Simpang Baru	Bina Widya
25. RS Ibu dan Anak Annisa	Tangkerang Tengah	Marpoyan Damai
26. RS Ibu dan Anak Andini	Tangkerang Barat	Marpoyan Damai
27. RS Ibu dan Anak Budhi Mulia	Sidomulyo Timur	Marpoyan Damai
28. RS Khusus Mata Pekanbaru Eye Center (PBEC)	Sidomulyo Timur	Marpoyan Damai
29. RS Khusus Mata SMEC Pekanbaru	Sidomulyo Timur	Marpoyan Damai
30. RS Ibu dan Anak Zainab	Suka Maju	Sail
31. RS Ibu dan Anak Eria Bunda	Kampung Tengah	Sukajadi

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

*Lampiran 10 Data Dasar RS Se Kota Pekanbaru*

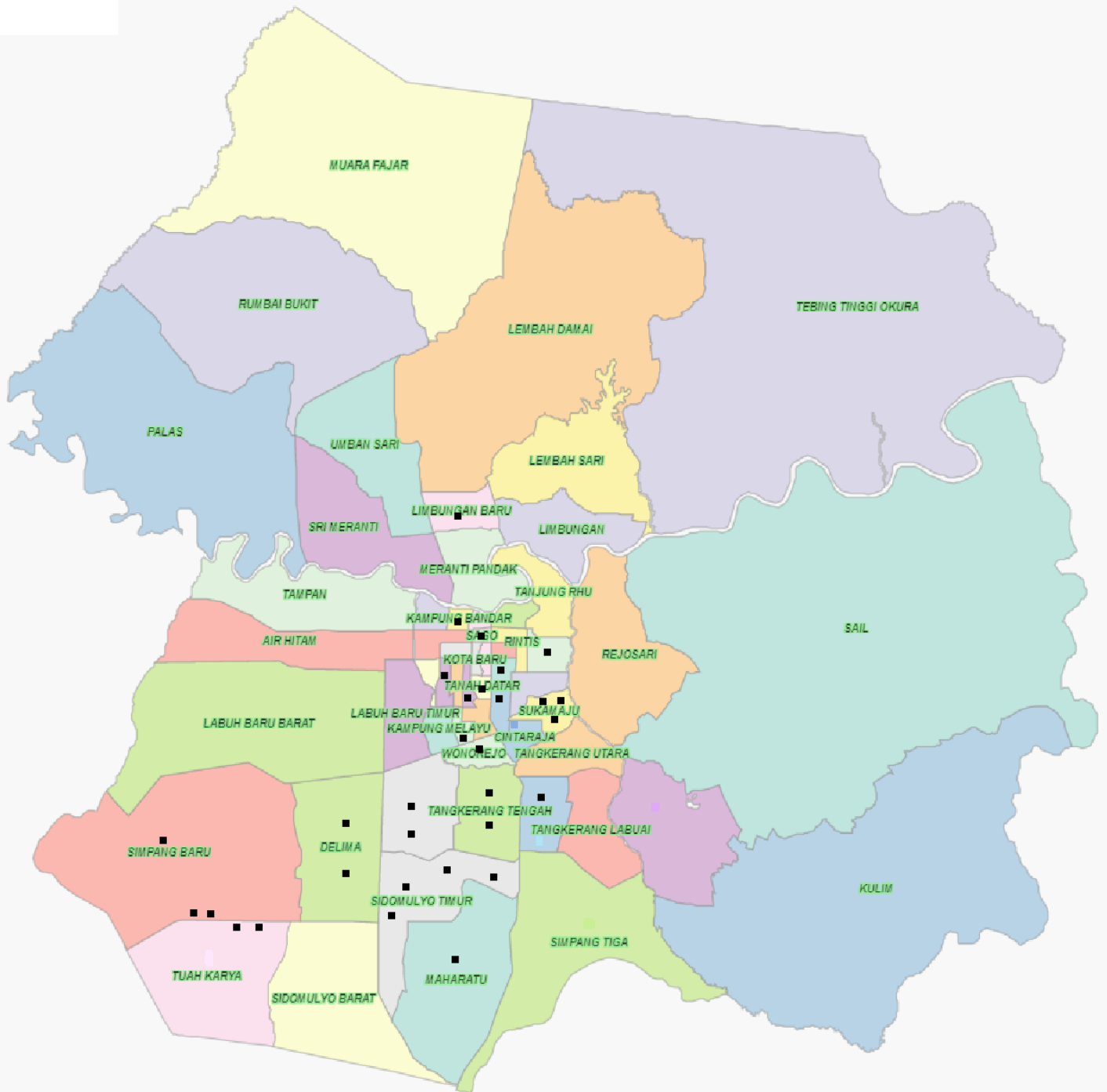
PEMUKTAHIRAN DATA DASAR RS SE KOTA PEKANBARU  
TAHUN 2021

No	Nama RS	Kelas	Alamat
1	RSUD ARIFIN ACHMAD	B	Jl. DIPONEGORO NO.2 PEKANBARU
2	RS AWALBROS PEKANBARU	B	JL. JEND. SUDIRMAN NO 117
3	RS EKA HOSPITAL PEKANBARU	B	Jl. SOEKARNO HATTA KM 6.5 PEKANBARU, 28282
4	RS SANTA MARIA	B	JL. JEND. AHMAD YANI NO. 68
5	RS JIWA TAMPAN	A	Jl. HR.SOEBRANTAS KM 12,5 PEKANBARU
6	RS MADANI	C	Jl. GARUDA SAKTI PEKANBARU
7	AULIA HOSPITAL	C	JL. HR SOEBRANTAS NO 63 , KECAMATAN TAMPAN
8	RS AWAL BROS A. YANI	C	Jln. JEND. A. YANI No. 73 PEKANBARU
9	RS AWAL BROS PANAM	C	Jl. HR. SOEBRANTAS NO. 88
10	RS PRIMA PEKANBARU	C	Jl. BIMA NO 1, NANGKA UJUNG PEKANBARU
11	RUMAH SAKIT SANSANI	C	JALAN SOEKARNO HATTA (ARENGKA ATAS)
12	RS. PEKANBARU MEDICAL CENTER (PMC)	C	JL. LEMBAGA PEMASYARAKATAN NO.25 GOBAH PEKANBARU
13	RS Prof. Dr. TABRANI	C	Jl. JEND. SUDIRMAN NO. 410
14	RS HERMINA PEKANBARU	C	Jl. TUANKU TAMBUSAI RT 03 RW 02 KEL. DELIMA
15	RS ISLAM IBNU SINA	C	Jl. MELATI NO.60 PEKANBARU
16	RS PETALA BUMI	C	Jl. DR. SOETOMO NO.65 PEKANBARU
17	RS LANCANG KUNING	C	Jl. RONGGOWARSITO NO. 5A Pekanbaru
18	RS BHAYANGKARA	C	Jl. KARTINI NO. 14 PEKANBARU
19	RS BINA KASIH	C	Jl. SAMANHUDI NO.3-5 PEKANBARU
20	RS SYAFIRA	C	Jl. Jend. Sudirman No. 134 Pekanbaru
21	RS MATA SMEC PEKANBARU	C	JL. ARIFIN AHMAD NO. 92 PEKANBARU
22	RS MATA PBEC	C	Jl. SOEKARNO HATTA NO.236 PEKANBARU

No	Nama RS	Kelas	Alamat
23	RSIA ZAINAB	C	Jl. RONGGOWARSITO I NO. I, KEL. SUKAMAJU, KEC. SAIL, KOTA PEKANBARU
24	RSIA BUDHI MULIA	C	Jl. SOEKARNO HATTA NO 226-228 PEKANBARU
25	RSIA ANNISA	C	Jl. GARUDA NO.66 TANGKERANG TENGAH
26	RSIA ANDINI	C	Jl. TUANKU TAMBUSAI NO.55 PEKANBARU
27	RSIA ERIA BUNDA	C	Jl. KH. AHMAD DAHLAN
28	RS Tk. IV 01.07.04 PEKANBARU	D	Jl. KESEHATAN NO.02
29	RS. LANUD ROESMIN NURJADIN	D	Jl. ADISUCIPTO, KOMPLEK LANUD ROESMIN NURJADIN
30	RS UNRI	D	Jl. HR SOEBRANTAS KM.12,5
31	RS JMB	D	Jl. SEKOLAH NO. 53 PEKANBARU

*Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru*

**Peta Persebaran Rumah Sakit di Kota Pekanbaru**



Sumber: Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru

Lampiran 12 Lembar Observasi Jumlah Poliklinik

**LEMBAR OBSERVASI POLIKLINIK DI RUMAH SAKIT**

No	Nama Rumah Sakit	Poliklinik (Rawat Jalan)	Sumber
1	RS Jiwa Tampan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesehatan Jiwa Anak Remaja (Keswara)</li> <li>2. Kesehatan Jiwa Dewasa (Keswasa)</li> <li>3. Kesehatan Jiwa Lanjut Usia</li> <li>4. Konseling Psikoterapi</li> <li>5. Psikologo - Psikometri</li> <li>6. Non Psikotik (Ansietas dan Depresi)</li> <li>7. Gigi Dan Mulut</li> <li>8. Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>9. Spesialis Anak</li> <li>10. Spesialis Saraf</li> <li>11. Spesialis Kulit Kelamin</li> <li>12. Rawat Jalan Umum</li> <li>13. Napza</li> </ol>	Website resmi RS Jiwa Tampan ( <a href="https://rsjiwatampan.riau.go.id/">https://rsjiwatampan.riau.go.id/</a> )
2	RS Awal Bros Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. AB Beauty Clinic</li> <li>2. Akupuntur Medik at Home</li> <li>3. Emergensi Medisin</li> <li>4. Fever Clinic</li> <li>5. Insem</li> <li>6. Kedokteran Okupasi</li> <li>7. Klinik Akupuntur</li> <li>8. Klinik Angkasa Pura II</li> <li>9. Klinik Berhenti Merokok</li> <li>10. Klinik Gagal Jantung</li> <li>11. Klinik Laktasi</li> <li>12. Konsultan Anak</li> <li>13. Konsultan Bedah Onkologi</li> <li>14. Konsultan Penyakit Dalam</li> <li>15. Konsultan Saraf</li> <li>16. Konsultan/Fellow Andrologi</li> <li>17. Poli Akupuntur Medik</li> <li>18. Poli Alergi</li> <li>19. Poli Anak</li> <li>20. Poli Anak Neurologi</li> <li>21. Poli Anestesi</li> <li>22. Poli Bedah Anak</li> <li>23. Poli Bedah Digestif</li> <li>24. Poli Bedah Khusus</li> <li>25. Poli Bedah Mulut</li> <li>26. Poli Bedah Plastik</li> <li>27. Poli Bedah Saraf</li> <li>28. Poli Bedah Thorax, Kardiak dan Vaskular</li> <li>29. Poli Bedah Tulang</li> <li>30. Poli Bedah Tumor</li> <li>31. Poli Bedah Umum</li> <li>32. Poli Bedah Urologi</li> </ol>	Aplikasi HaloAwalBros oleh RS Awal Bros

		<ol style="list-style-type: none"><li>33. Poli Bedah Vaskuler</li><li>34. Poli Edukasi D.M</li><li>35. Poli Fisioterapi</li><li>36. Poli Forensik</li><li>37. Poli Gigi</li><li>38. Poli Gigi Konservatif</li><li>39. Poli Gigi Spesialis</li><li>40. Poli Gizi Klinik</li><li>41. Poli Glaukoma</li><li>42. Poli Jantung dan Pembuluh Darah</li><li>43. Poli Kebidanan</li><li>44. Poli Klinik Nyeri</li><li>45. Poli Konseling</li><li>46. Poli Konsultan Andrologi</li><li>47. Poli Konsultan Fertilitas</li><li>48. Poli Konsultan Jantung dan Pembuluh Darah</li><li>49. Poli Konsultan Onkologi Ginekologi</li><li>50. Poli Konsultan Ortopedi</li><li>51. Poli Konsultan Paru</li><li>52. Poli Konsultan Radiologi Intervensi</li><li>53. Poli Kosmetik Klinik</li><li>54. Poli Kosmetik Perawatan</li><li>55. Poli Kulit &amp; Kelamin</li><li>56. Poli Lensa Kontak</li><li>57. Poli Mata</li><li>58. Poli Nyeri Kepala</li><li>59. Poli Okupasi Terapi dan Sensori Integrasi Anak</li><li>60. Poli Okupasi Terapi dan Sensori Integrasi Dewasa</li><li>61. Poli Onkologi Radiasi</li><li>62. Poli Paru</li><li>63. Poli Penyakit Dalam</li><li>64. Poli Pijat Bayi</li><li>65. Poli Psikiatri</li><li>66. Poli Psikologi</li><li>67. Poli Rehab Kardiologi</li><li>68. Poli Rehabilitasi Medis</li><li>69. Poli Saraf</li><li>70. Poli TB</li><li>71. Poli Terapi Perilaku</li><li>72. Poli Terapi Sensor Intergrasi</li><li>73. Poli Terapi Wicara Anak</li><li>74. Poli THT</li><li>75. Poli Tumbuh Kembang Anak</li><li>76. Poli Umum</li><li>77. Poli Vitreo - Retina</li><li>78. Poli Wasir</li><li>79. Poliklinik Homecare</li><li>80. Radioterapi</li></ol>	
--	--	--	--

3	RS Eka Hospital Pekanbaru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akupuntur Medik</li> <li>2. Anak</li> <li>3. Anestesi</li> <li>4. Bedah Anak</li> <li>5. Bedah Digestif</li> <li>6. Bedah Mulut</li> <li>7. Bedah Orthopedi &amp; Traumatologi</li> <li>8. Bedah Plastik</li> <li>9. Bedah Saraf</li> <li>10. Bedah Umum</li> <li>11. Bedah Urologi</li> <li>12. Bedah Vaskular &amp; Endovaskular</li> <li>13. Emergensi Medik</li> <li>14. Gigi</li> <li>15. Gizi Klinik</li> <li>16. Jantung &amp; Pembuluh Darah</li> <li>17. Kandungan &amp; Kebidanan</li> <li>18. Kedokteran Fisik &amp; Rehabilitasi</li> <li>19. Kedokteran Jiwa (Psikiatri)</li> <li>20. Kesehatan Gigi Anak</li> <li>21. Konservasi Gigi</li> <li>22. Kulit dan Kelamin</li> <li>23. Maya</li> <li>24. Mikrobiologi Klinik</li> <li>25. Okupasi</li> <li>26. Orthodontist</li> <li>27. Paru &amp; Pernapasan</li> <li>28. Patologi Anatomi</li> <li>29. Patologi Klinik</li> <li>30. Penyakit Dalam</li> <li>31. Penyakit Dalam - Endokrin Metabolik</li> <li>32. Prostodontik</li> <li>33. Psikolog Klinis</li> <li>34. Radiologi</li> </ol>	<p><i>Website resmi RS Eka Hospital</i> (<a href="https://ekahospital.com">https://ekahospital.com</a>)</p>
4	RSUD Arifin Achmad	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Urologi</li> <li>2. Poliklinik Anak</li> <li>3. Poliklinik Bedah Anak</li> <li>4. Poliklinik Bedah Digestif</li> <li>5. Poliklinik Bedah Plastik</li> <li>6. Poliklinik Bedah Saraf</li> <li>7. Poliklinik Bedah Umum</li> <li>8. Poliklinik Gigi dan Mulut</li> <li>9. Poliklinik Jantung</li> <li>10. Poliklinik Kebidanan/Obgyn</li> <li>11. Poliklinik Kulit dan Kelamin</li> <li>12. Poliklinik Mata</li> <li>13. Poliklinik Orthopedi</li> <li>14. Poliklinik Paru</li> <li>15. Poliklinik Penyakit Dalam</li> <li>16. Poliklinik THT</li> <li>17. Poliklinik Bedah Onkologi</li> <li>18. Poliklinik Anestesi</li> </ol>	<p><i>Website resmi RSUD Arifin Achmad</i> (<a href="http://rsudarifinachmad.riau.go.id/">http://rsudarifinachmad.riau.go.id/</a>)</p>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>19. Poliklinik Bedah Thoraks</li> <li>20. Poliklinik Saraf</li> <li>21. Poliklinik Okupasi</li> </ul>	
5	RS Ibnu Sina	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah / Sunat</li> <li>2. Jantung</li> <li>3. Kulit dan Kelamin</li> <li>4. Poliklinik Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi (Paru)</li> <li>5. Poliklinik Saraf</li> <li>6. Dokter Umum</li> <li>7. Poli Gigi</li> <li>8. Poli Gigi Spesialis</li> <li>9. Anak</li> <li>10. Mata</li> <li>11. Penyakit Dalam</li> <li>12. Fisioterapi dan Rehabilitasi</li> <li>13. Telinga Hidung Tenggorokan</li> <li>14. Poliklinik Anestesiologi dan Terapi Intensif</li> <li>15. Kandungan dan Kebidanan</li> <li>16. Laboratorium</li> <li>17. Medical Check Up</li> <li>18. Radiologi</li> <li>19. Poliklinik Patologi</li> </ul>	Rumah Sakit Ibnu Sina
6	RS Santa Maria Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Umum</li> <li>2. Poliklinik Spesialis Patologi Anatomi</li> <li>3. Poliklinik Spesialis Patologi Klinik</li> <li>4. Klinik Spesialis Anak</li> <li>5. Dokter Spesialis Anastesi</li> <li>6. Klinik Spesialis Bedah Plastik</li> <li>7. Klinik Spesialis Bedah Syaraf</li> <li>8. Klinik Spesialis Bedah Tulang / Ortopedi</li> <li>9. Klinik Spesialis Bedah Umum</li> <li>10. Klinik Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah</li> <li>11. Klinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan</li> <li>12. Klinik Spesialis Kejiwaan</li> <li>13. Klinik Spesialis Konservasi Gigi</li> <li>14. Klinik Spesialis Kulit dan Kelamin, Kosmetik Medik</li> <li>15. Klinik Spesialis Mata</li> <li>16. Klinik Spesialis Paru dan Asma</li> <li>17. Klinik Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>18. Klinik Spesialis Radiologi</li> <li>19. Klinik Spesialis Syaraf / Neurologi</li> <li>20. Klinik Spesialis THT</li> <li>21. Klinik Spesialis Urologi</li> <li>22. Klinik Spesialis Forensik</li> </ul>	Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru



		<ul style="list-style-type: none"> <li>23. Poliklinik Spesialis Orthodonti</li> <li>24. Poliklinik Spesialis Rehabilitasi Medik</li> <li>25. Konsultan Gizi</li> <li>26. Fisioterapi</li> <li>27. Medical Check Up</li> <li>28. Psikolog</li> <li>29. Poliklinik Gigi Umum</li> <li>30. Klinik PDP</li> </ul>	
7	RS Aulia Hospital	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Igd</li> <li>2. Poli Umum</li> <li>3. Poli Anak</li> <li>4. Gigi Dan Kecantikan</li> <li>5. Poli Obgyn/Kebidanan</li> <li>6. Spesialis Onkologi Hematologi</li> <li>7. Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>8. Spesialis Bedah Umum</li> <li>9. Spesialis Bedah Saraf</li> <li>10. Spesialis Urologi</li> <li>11. Bedah Onkologi</li> <li>12. Spesialis Ortopedi &amp; Traumatologi</li> <li>13. Spesialis Tht</li> <li>14. Spesialis Saraf</li> <li>15. Spesialis Jantung</li> <li>16. Spesialis Paru</li> <li>17. Spesialis Kulit Kelamin</li> <li>18. Spesialis Mata</li> <li>19. Spesialis Bedah Mulut</li> <li>20. Dokter Gigi</li> <li>21. Spesialis Kesehatan Jiwa</li> <li>22. Radiologi</li> <li>23. Psikolog Klinis</li> </ul>	Website resmi RS Aulia Hospital ( <a href="https://auliahospital.co.id/">https://auliahospital.co.id/</a> )
8	RS Prima Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poli Anak</li> <li>2. Poli Bedah Anak</li> <li>3. Poli Bedah Digestif</li> <li>4. Poli Bedah Mulut</li> <li>5. Poli Bedah Plastik</li> <li>6. Poli Bedah Saraf</li> <li>7. Poli Bedah Thorax</li> <li>8. Poli Bedah Tulang</li> <li>9. Poli Bedah Umum</li> <li>10. Poli Gigi</li> <li>11. Poli Jantung</li> <li>12. Kedokteran Okupasi</li> <li>13. Poli Kejiwaan Poli Konservasi Gigi</li> <li>14. Poli Kulit dan Kelamin</li> <li>15. Poli Mata</li> <li>16. Poli Obgyn</li> <li>17. Poli Paru</li> <li>18. Poli Penyakit Dalam</li> <li>19. Poli Psikolog</li> <li>20. Poli Rehab Medis</li> <li>21. Poli Saraf</li> </ul>	Website resmi RS Prima Pekanbaru ( <a href="https://www.rsprimapekanbaru.com/">https://www.rsprimapekanbaru.com/</a> )

		22. Poli THT 23. Poli Urologi	
9	RS Hermina Pekanbaru	1. Anak/Pediatri 2. Bedah 3. Bedah Digestif 4. Bedah Saraf 5. Gigi - Bedah Mulut dan Maksilofasial 6. Gigi - Konservasi Gigi (endodontia) 7. Kandungan (Obgyn) - Infertilitas 8. Kandungan (Obgyn) - Uroginekologi dan Bedah Rekonstruksi Panggul 9. Kesehatan Jiwa (Psikiatri) 10. Kulit dan Kelamin (Dermatologi dan Venereologi) 11. Mata (Optamologi) 12. Paru-paru (Pulmonologi) 13. Pembiusan (Anestesi) 14. Penyakit Dalam 15. Rehabilitasi Medis 16. Saraf (Neurologi) 17. Telinga, Hidung, Tenggorok, Bedah Kepala Leher (Otolaringologi)	Website resmi RS Hermina Pekanbaru ( <a href="https://herminahospitals.com">https://herminahospitals.com</a> )
10	RS Awal Bros Panam	1. Hemodialisa 2. Klinik Imunisasi 3. Klinik Inseminasi 4. Klinik Laktasi 5. Penunjanh Diagnostik 6. Poli Akupuntur 7. Poli Anak 8. Poli Anak BPJS 9. Poli Bedah Digestif 10. Poli Bedah Digestif BPJS 11. Poli Bedah Onkologi 12. Poli Bedah Onkologi BPJS 13. Poli Bedah Orthopedi 14. Poli Bedah Orthopedi BPJS 15. Poli Bedah Plastik 16. Poli Bedah Plastik BPJS 17. Poli Bedah Saraf 18. Poli Bedah Saraf BPJS 19. Poli Bedah Umum 20. Poli Bedah Umum BPJS 21. Poli Bedah Vaskuler 22. Poli Bedah Vaskuler BPJS 23. Poli Gigi 24. Poli Gigi BPJS 25. Poli Gizi Klinik 26. Poli Gizi Klinik BPJS 27. Poli Imunisasi Dewasa 28. Poli Jantung	Aplikasi HaloAwalBros oleh RS Awal Bros

		<ul style="list-style-type: none"> <li>29. Poli Jantung BPJS</li> <li>30. Poli Kedokteran Okupasi</li> <li>31. Poli Kesehatan Jiwa</li> <li>32. Poli Kesehatan Jiwa BPJS</li> <li>33. Poli Kulit dan Kelamin</li> <li>34. Poli Kulit dan Kelamin BPJS</li> <li>35. Poli Mata</li> <li>36. Poli Mata BPJS</li> <li>37. Poli Obgyn</li> <li>38. Poli Obgyn BPJS</li> <li>39. Poli Paru</li> <li>40. Poli Paru BPJS</li> <li>41. Poli Penyakit Dalam</li> <li>42. Poli Penyakit Dalam BPJS</li> <li>43. Poli Perioperatif</li> <li>44. Poli Perioperatif BPJS</li> <li>45. Poli Radiologi Intervensi</li> <li>46. Poli Saraf</li> <li>47. Poli Saraf BPJS</li> <li>48. Poli THT</li> <li>49. Poli THT BPJS</li> <li>50. Poli Umum</li> <li>51. Poli Urologi</li> <li>52. Poli Urologi BPJS</li> <li>53. Psikolog Anak</li> <li>54. Psikolog Dewasa</li> </ul>	
<b>11</b>	RS Daerah Madani Kota Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poli gigi</li> <li>2. Poli umum,</li> <li>3. Poli spesialis anak,</li> <li>4. Kandungan</li> <li>5. Paru-paru</li> <li>6. Tht</li> <li>7. Urologi</li> <li>8. Jantung</li> <li>9. Kulit</li> <li>10. Laboratorium</li> <li>11. Bedah plastik</li> <li>12. Akupuntur</li> </ul>	RS Daerah Madani Kota Pekanbaru
<b>12</b>	RS Syafira	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Kebidanan</li> <li>2. Poliklinik Anak</li> <li>3. Poliklinik Bedah</li> <li>4. Poliklinik Saraf</li> <li>5. Poliklinik Mata</li> <li>6. Poliklinik THT</li> <li>7. Poliklinik OKUPASI</li> <li>8. Poliklinik Penyakit Dalam</li> <li>9. Poliklinik Paru</li> <li>10. Poliklinik Bedah Plastik</li> <li>11. Poliklinik Jantung</li> <li>12. Poliklinik Kulit dan Kelamin</li> <li>13. Poliklinik Gigi</li> <li>14. Poli Rehabilitasi Medik</li> <li>15. Poliklinik Psikologi</li> <li>16. Klinik Tumbuh Kembang Anak</li> <li>17. Hemodialisa</li> </ul>	RS Syafira

		18. MCU 19. REHABILITASI MEDIS 20. Terapi Okupasi	
13	RS Ibu dan Anak Annisa	1. Umum 2. Kandungan 3. Anak 4. Gigi 5. Rehab Medik	RS Ibu dan Anak Annisa
14	RS Ibu dan Anak Andini	1. Poli Obgyn 2. Poli Anak	RS Ibu dan Anak Andini
15	RS TNI-AU Lanud Roesmin Nurjadin	1. Poli umum 2. Poli Gigi dan Mulut 3. Poli Bedah 4. Poli Obsgyn 5. Poli THT 6. Poli Penyakit Dalam 7. Poli Mata 8. Poli Anak	RS TNI-AU Lanud Roesmin Nurjadin
16	RS Sansani	1. Poli Klinik Bedah 2. Poli Klinik Penyakit Dalam 3. Poli Klinik Anak 4. Poli Klinik OBGYN 5. Poli Klinik Saraf 6. Poli Klinik THT 7. Poli Klinik Orthopedi 8. Poli Klinik Kulit dan Kelamin 9. Poli Klinik Paru 10. Poli Klinik Jiwa 11. Poli Klinik Mata 12. Poliklinik Gigi 13. Hemodialisa 14. Radiologi 15. Patologi	<i>Website resmi RS Sansani</i> ( <a href="https://rssansani.co.id/">https://rssansani.co.id/</a> )
17	RS Ibu dan Anak Budhi Mulia	1. Poli Kandungan dan Kebidanan 2. Poli Anak	RS Ibu dan Anak Budhi Mulia
18	RS Khusus Mata Pekanbaru Eye Center (PBEC)	1. Poli Mata dengan Subspesialis:	RS Khusus Mata Pekanbaru Eye Center (PBEC)
19	RS Khusus Mata SMEC Pekanbaru	Poli Mata Subspesialis: 1. Spesialis Glaukoma, Katarak 2. Spesialis Oftalmologi Umum 3. Spesialis Katarak 4. Spesialis Katarak, Retina	RS Khusus Mata SMEC Pekanbaru
20	RS Prof. Dr. Tabrani	1. Poli Kandungan 2. Poli Rehabilitasi 3. Poli Gigi 4. Poli Anak 5. Poli Bedah	<i>Website resmi RS Prof. Dr. Tabrani</i> ( <a href="https://rstabrani.co.id/">https://rstabrani.co.id/</a> )
21	RSUD Petala Bumi	1. Poli Tindakan 2. Poliklinik Spesialis Paru 3. Poliklinik Spesialis Gigi 4. Poliklinik Spesialis THT	<i>Website resmi RSUD Petala Bumi</i> ( <a href="https://rsudpetalabumi.riau.go.id/">https://rsudpetalabumi.riau.go.id/</a> )

		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Poliklinik Spesialis Syaraf</li> <li>6. Poliklinik Spesialis Mata</li> <li>7. Poliklinik Spesialis Kebidanan &amp; Kandungan</li> <li>8. Poliklinik Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>9. Poliklinik Spesialis Anak</li> <li>10. Poliklinik Spesialis Bedah</li> </ol>	
22	RS Pekanbaru Medical Center (PMC)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Jantung</li> <li>2. Poliklinik Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi (Paru)</li> <li>3. Poliklinik Saraf</li> <li>4. Poliklinik Anak</li> <li>5. Poliklinik Penyakit Dalam</li> <li>6. Kandungan dan Kebidanan</li> </ol>	Website resmi RS Pekanbaru Medical Center (PMC) ( <a href="https://www.hospitalpmc.com/">https://www.hospitalpmc.com/</a> )
23	RS Lancang Kuning	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak</li> <li>2. Bedah</li> <li>3. Gigi Umum</li> <li>4. Kandungan</li> <li>5. Penyakit Dalam</li> <li>6. Psikiater</li> <li>7. Saraf</li> </ol>	Website resmi RS Lancang Kuning ( <a href="https://www.rslancangkuning.com">https://www.rslancangkuning.com</a> )
24	RS Ibu dan Anak Zainab	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Poli Kandungan</li> <li>2. Poli Rehabilitasi</li> <li>3. Poli Gigi</li> <li>4. Poli Anak</li> <li>5. Poli Bedah</li> </ol>	RS Ibu dan Anak Zainab
25	RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Spesialis Anak</li> <li>2. Spesialis Obgyn</li> <li>3. Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>4. Umum</li> <li>5. Spesialis Bedah</li> <li>6. Spesialis Dermatologi dan Venerologi</li> <li>7. Spesialis Obstetri &amp; Ginekologi</li> <li>8. Spesialis THT - Bedah Kepala Leher</li> <li>9. Spesialis Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi</li> <li>10. Spesialis Bedah Orthopedi dan Traumatologi</li> <li>11. Spesialis Saraf</li> <li>12. Spesialis Patologi Klinik</li> <li>13. Spesialis Radiologi</li> <li>14. Spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial</li> <li>15. Spesialis Ortodonsia</li> </ol>	RS Bhayangkara Pekanbaru Polda Riau
26	RS Awal Bros A. Yani	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anestesi</li> <li>2. Klinik Aesthetic</li> <li>3. Klinik Kecantikan</li> <li>4. Klinik Laktasi Anak</li> <li>5. MCU</li> <li>6. Poli Akupuntur</li> <li>7. Poli Anak</li> <li>8. Poli Bedah Anak</li> </ol>	Aplikasi HaloAwalBros oleh RS Awal Bros

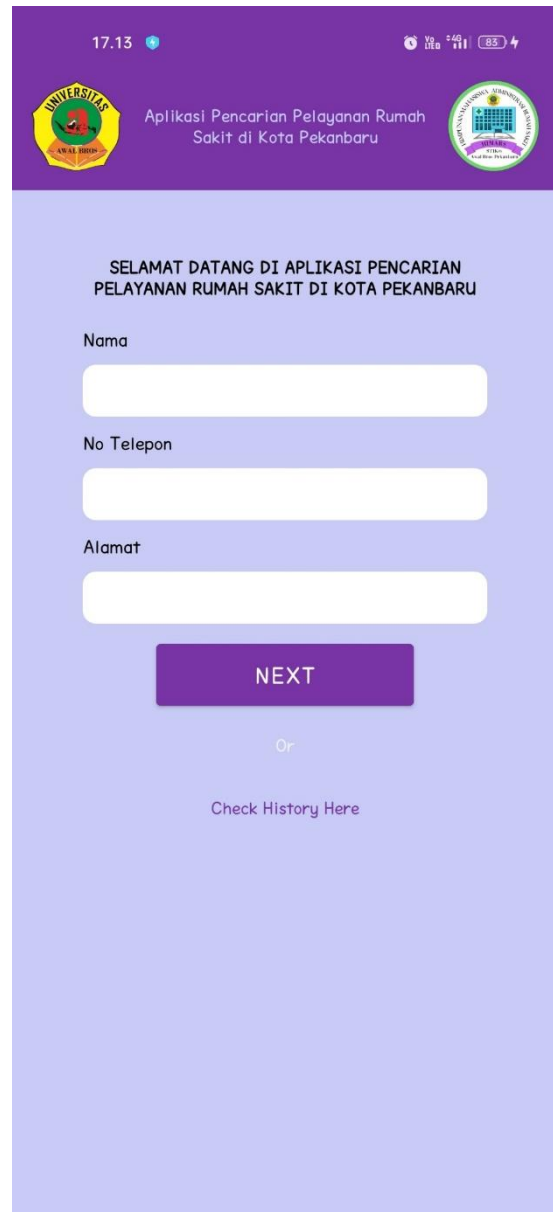
		<ul style="list-style-type: none"> <li>9. Poli Bedah Mulut</li> <li>10. Poli Bedah Onkologi</li> <li>11. Poli Bedah Plastik</li> <li>12. Poli Bedah Saraf</li> <li>13. Poli Bedah Thorax Kardiovaskuler</li> <li>14. Poli Bedah Umum</li> <li>15. Poli Bedah Urologi</li> <li>16. Poli Gigi</li> <li>17. Poli Jantung</li> <li>18. Poli Kesehatan Jiwa</li> <li>19. Poli Konservasi Gigi</li> <li>20. Poli Kulit dan Kelamin</li> <li>21. Poli Mata</li> <li>22. Poli Obygn</li> <li>23. Poli Orthopedi</li> <li>24. Poli Paru</li> <li>25. Poli Penyakit Dalam</li> <li>26. Poli Saraf</li> <li>27. Poli THT</li> <li>28. Poli Umum</li> <li>29. Poli Urologi</li> <li>30. Psikolog Anak</li> <li>31. Psikologi</li> <li>32. Rehab Medis</li> </ul>	
<b>27</b>	RS Ibu dan Anak Eria Bunda	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Kebidanan &amp; Kandungan</li> <li>2. Poliklinik Kesehatan &amp; Tumbuh Kembang Anak</li> <li>3. Poliklinik Bedah Umum</li> <li>4. Pliklinik Gigi</li> <li>5. Poliklinik Penyakit Dalam</li> </ul>	RS Ibu dan Anak Eria Bunda
<b>28</b>	RS Bina Kasih	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Spesialis Kandungan</li> <li>2. Spesialis Mata</li> <li>3. Spesialis Saraf</li> <li>4. Spesialis Urologi</li> <li>5. Spesialis Anak</li> <li>6. Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>7. Spesialis Bedah</li> </ul>	RS Bina Kasih
<b>29</b>	RS UNRI	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poli Spesialis Anak</li> <li>2. Poli Spesialis Penyakit Dalam</li> <li>3. Poli Spesialis Gigi</li> <li>4. Poli Umum</li> <li>5. Poli Spesialis Obygn</li> <li>6. Poli Spesialis Saraf</li> <li>7. Poli Spesialis Jantung</li> <li>8. Poli Spesialis Paru</li> <li>9. Poli Spesialis Bedah</li> <li>10. Poli Spesialis Kulit</li> </ul>	Website resmi RS UNRI ( <a href="https://rsp.unri.ac.id/">https://rsp.unri.ac.id/</a> )
<b>30</b>	RS Tk IV Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Poliklinik Penyakit Dalam</li> <li>2. Poliklinik Kebidanan</li> <li>3. Poliklinik Jiwa</li> <li>4. Poliklinik Radiologi</li> <li>5. Poliklinik Orthpedy</li> <li>6. Poliklinik Paru</li> </ul>	Website resmi RS Tk IV Pekanbaru dan RS Tk IV Pekanbaru ( <a href="https://www.rstpekanbaru.com/">https://www.rstpekanbaru.com/</a> )

		<ul style="list-style-type: none"> <li>7. Poliklinik THT</li> <li>8. Poliklinik Anak</li> <li>9. Poliklinik Anastesi</li> <li>10. Poliklinik Bedah</li> <li>11. Poliklinik Bedah</li> <li>12. Poliklinik Gigi</li> <li>13. Poliklinik Umum</li> </ul>	
<b>31</b>	RS JMB Pekanbaru	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Bedah / Sunat</li> <li>2. Dokter Umum</li> <li>3. Poli Gigi</li> <li>4. Anak</li> <li>5. Penyakit Dalam</li> <li>6. Kandungan dan Kebidanan</li> </ul>	RS JMB Pekanbaru

### TAMPILAN APLIKASI PPRS PKU



**Tampilan Halaman Pembuka**



**Tampilan Halaman Menu *Input User***





**Tampilan Halaman Menu Pencarian**



**Tampilan Halaman Hasil Pencarian**

**RS Prima Pekanbaru**

(0761) 8419007

Jl. Bima No.1, Delima, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

34 Pelayanan

**RS Sansani**

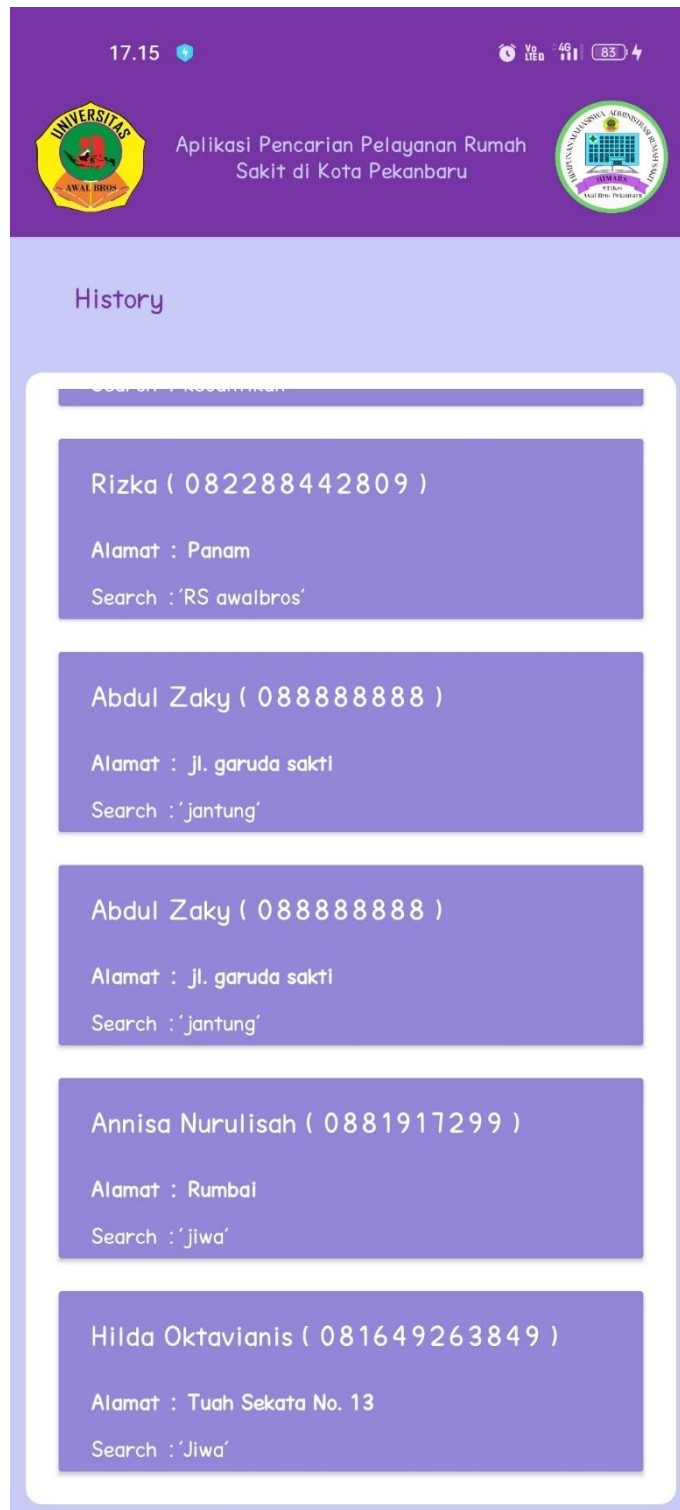
(0761) 562061

JALAN SOEKARNO HATTA (ARENGKA ATAS)

20 Pelayanan

**Data Poli**

- Poli Klinik Bedah
- Poli Klinik Penyakit Dalam
- Poli Klinik Anak
- Poli Klinik OBGYN
- Poli Klinik Saraf
- Poli Klinik THT
- Poli Klinik Orthopedi
- Poli Klinik Kulit dan Kelamin
- Poli Klinik Paru
- Poli Klinik Jiwa
- Poli Klinik Mata
- Patologi
- Laboratorium
- Poliklinik Gigi Umum
- Hemodialisa
- Radiologi
- IGD (Instalasi Gawat Darurat)
- Rawat Inap
- ICU
- Laboratorium



**Tampilan Halaman Riwayat Penggunaan Aplikasi**

No : ...

Tanggal : ...

**KUESIONER PENELITIAN  
UJI KELAYAKAN APLIKASI PENCARIAN RUMAH SAKIT  
DI KOTA PEKANBARU**

*Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi kuesioner ini.*

**Petunjuk Pengisian**

Jawablah Pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom penilaian.

No	Pertanyaan	Penilaian	
		Layak	Tidak Layak
1	Apakah aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru berbasis <i>android</i> dapat membantu anda dalam pencarian pelayanan atau rumah sakit?		
2	Apakah aplikasi ini mempercepat anda dalam memperoleh informasi terkait pelayanan kesehatan rumah sakit?		
3	Apakah aplikasi ini mudah digunakan?		
4	Apakah tampilan aplikasi ini <i>simple</i> dan menarik?		

Lampiran 15 Perhitungan Hasil Uji Kelayakan

**HASIL UJI KELAYAKAN**

No	Pertanyaan	Penilaian		Hasil Perhitungan
		Layak	Tidak Layak	
1	Apakah aplikasi pencarian pelayanan rumah sakit di kota Pekanbaru berbasis <i>android</i> dapat membantu anda dalam pencarian pelayanan atau rumah sakit?	10 orang	0 orang	$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
2	Apakah aplikasi ini mempercepat anda dalam memperoleh informasi terkait pelayanan kesehatan rumah sakit?	10 orang	0 orang	$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
3	Apakah aplikasi ini mudah digunakan?	10 orang	0 orang	$\frac{10}{10} \times 100\% = 100\%$
4	Apakah tampilan aplikasi ini <i>simple</i> dan menarik?	8 orang	2 orang	$\frac{8}{10} \times 100\% = 80\%$

Lampiran 16 Lembar Konsultasi Pembimbing I

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I**

Nama : Annisa Nurulisah  
NIM : 18001002  
Judul Skripsi : EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN  
MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS  
ANDROID (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

Nama Pembimbing I : Abdul Zaky, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Selasa, 4 Januari 2022	Diskusi terkait judul skripsi	4
2	Selasa, 11 Januari 2022	Konsultasi bab I Pendahuluan	4
3	Senin, 31 Januari 2022	Konsultasi bab I Pendahuluan	4
4	Jumat, 4 Februari 2022	Konsultasi bab II tinjauan pustaka	4
5	Jumat, 18 Februari 2022	Konsultasi bab II dan II dan ACC seminar proposal	4
6	Jumat, 5 Agustus 2022	Konsultasi terkait penelitian	4
7	Senin, 15 Agustus 2022	Konsultasi terkait penelitian	4
8	Selasa, 6 September 2022	Konsultasi terkait penelitian	4
9	Senin, 19 September 2022	Konsultasi bab IV hasil dan pembahasan	4
10	Selasa, 20 September 2022	Konsultasi bab IV dan bab V	4
11	Selasa, 27 September 2022	Konsultasi bab V dan ACC seminar hasil	4

Pekanbaru, 27 September 2022

Pembimbing I













(Abdul Zaky, M.Si)

NIDN. 1012129001

**LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II**

Nama : Annisa Nurulisah  
NIM : 18001002  
Judul Skripsi : EFISIENSI PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN  
MELALUI PERANCANGAN APLIKASI BERBASIS  
ANDROID (Studi Kasus Kota Pekanbaru, Riau)

Nama Pembimbing II : Devi Purnamasari, S.Psi., MKM

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	TTD Pembimbing
1	Rabu, 5 Januari 2022	Diskusi terkait judul skripsi	
2	Selasa, 11 Januari 2022	Konsultasi latar belakang	
3	Senin, 31 Januari 2022	Konsultasi bab I Pendahuluan	
4	Jumat, 4 Februari 2022	Konsultasi bab II tinjauan pustaka	
5	Kamis, 10 Maret 2022	Konsultasi bab II dan II dan ACC seminar proposal	
6	Rabu, 21 September 2022	Konsultasi bab IV hasil dan pembahasan	
7	Kamis, 22 September 2022	Konsultasi bab IV hasil dan pembahasan	
8	Jumat, 23 September 2022	Konsultasi bab IV dan bab V	
9	Senin, 26 September 2022	Konsultasi bab V	
10	Selasa, 27 September 2022	ACC Seminar Hasil	

Pekanbaru, 27 September 2022

Pembimbing II



(Devi Purnamasari, S.Psi., M.K.M)

NIDN. 1003098301



**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Dokumentasi 1**  
**Foto di Rumah Sakit Awal Bros A. Yani**



**Dokumentasi 2**  
**Wawancara dengan pasien di Rumah Sakit Awal Bros A. Yani**



**Dokumentasi 3**  
**Foto di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru**



**Dokumentasi 4**  
**Wawancara dengan pasien di Rumah Sakit Awal Bros Pekanbaru**





**Dokumentasi 5**  
**Foto di RSUD Arifin Achamnd Provinsi Riau**



**Dokumentasi 6**  
**Wawancara dengan pasien di RSUD Arifin Achamnd Provinsi Riau**